V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2022 (Audited) ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 505/ KMK.05/2015 tanggal 9 April 2015 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaa Keuangan Badan Layanan Umum.
16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/ PMK.05/ 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

17. PMK no 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/ Lembaga.
18. Surat Ditjen Perbendaharaan : ✓ S-54/PB/PB.6/2022 tgl.29 Desember 2022 perihal jadwal rekonsiliasi, penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2022;

Profil dan Rencana Strategis

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006, tanggal 11 Mei 2006. Sejarah Undiksha diawali dari Kursus B-1 untuk menyediaan Guru Bahasa Indonesia tahun 1955 dan Guru Perniagaan tahun 1957 untuk tingkat SMA. Pada tahun 1962 kedua jenis kursus tersebut digabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga. Pada tahun yang sama FKIP bergabung dengan Universitas Udayana, dan pada tahun 1963 menjadi bagian IKIP Malang cabang Singaraja. Pada tahun 1968, FKIP dijadikan dua fakultas, Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan kembali menjadi bagian Universitas Udayana. Pada tahun 1981, FKg dan FIP digabung menjadi FKIP Universitas Udayana. Pada tahun 1993, FKIP pisah dengan UNUD menjadi STKIP Singaraja, dan tahun 2001 menjadi IKIP Negeri Singaraja. Proses panjang yang ditempuh kedua jenis kursus tersebut akhirnya menjadi Undiksha, setelah

IKIP Singaraja diubah statusnya menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan Peraturan Presiden Nomor: 11/2006, tanggal 11 Mei 2006. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 505/KMK05/2015 tanggal 6 Mei 2015, Undiksha ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). PK-BLU menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah. Alasan utama mengapa lembaga publik termasuk perguruan tinggi menerapkan PK-BLU adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik

Sepanjang Tahun 2022 Universitas Pendidikan telah berhasil meraih berbagai prestasi.Penghargaan yang diterima Undiksha antara lain meraih gold winner Anugerah Kerjasama Diktiristek kategori PTN-BLU Pertumbuhan IKU 6 Terbaik, silver winner Anugerah Kerjasama Diktiristek kategori PTN-BLU Kerjasama Internasional Terbaik, dan silver winner Anugerah Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Pelaksana Terbaik PKKM 2022 Liga 2. Selain itu Undiksha juga menjadi terbaik dalam kategori Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sebagai Perguruan Tinggi penerima mahasiswa terbanyak. Disamping itu, mahasiswa Undiksha juga banyak menorehkan prestasi tingkat nasional dan internasional. Prestasi tersebut seperti inovasi, teknologi, karya tulis ilmiah, seni budaya dan olahraga. Adapun beberapa prestasi yang telah ditorehkan oleh mahasiswa Undiksha (data terlampir).

Sesuai dengan struktur Organisasi dan Tata Kerja, Undiksha mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas Pendidikan Ganesha yang secara umum berwenang, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan program

pengembangan universitas. Rektor dibantu oleh tiga Wakil, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumi. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh dua Kepala Biro yaitu Kepala Biro Umum dan Keuangan, dan Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, sedangkan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibentuk enam Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri atas UPT Perpustakaan, UPT TIK, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Pendidikan Terpadu, UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa dan UPT Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, untuk mendukung percepatan pengembangan Undiksha, terdapat dua lembaga yaitu Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Pusat Penjaminan Mutu. Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dibentuk Badan Kemahasiswaan.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha, maka fakultas, jurusan, dan program studi yang ada di lingkungan Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Matematika dan llmu Pengetahuan Alam (FMIPA) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Kimia (S1)
   d. Program Studi Kimia (S1)

e. Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
f. Program Studi Biologi (S1)
g. Program Studi Pendidikan IPA (S1)
h. Program Studi Analis Kimia (D-III)
i. Program Studi Budidaya Kelautan (D-III)
j. Program Studi Akuakultur (S1)
k. Program Studi Matematika (S1)
l. Program Studi Pendidikan IPA (S2)
m. Program Studi Pendidikan Matematika (S2)

2. Fakultas Hukum dan llmu Sosial (FHIS) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Geografi (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
   d. Program Studi Perpustakaan (D-III)
   e. Program Studi Survey dan Pemetaan (D-III)
   f. Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1)
   g. Program Studi Ilmu Hukum (S1)
   h. Program Studi Geografi (S1)
3. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1)
   d. Program Studi Bahasa Inggris (D-III)
   e. Program Studi Pendidikan Bahasa Bali (S1)
   f. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (S1)
   g. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D-III)
4. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) membawahi:
   a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)
   b. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disingkat PGSD (S1)

d. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini disingkat PG PAUD (S1)

5. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
   b. Program Studi Manajemen Informatika (D-III)
   c. Program Studi Teknik Elektronika (D-III)
   d. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika (S1)
   e. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1)
   f. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1)
   g. Program Studi Sistem Informasi (S1)
   h. Program Studi Ilmu Komputer (S1)
   i. Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (S1)
6. Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (S1)
   b. Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1)
   c. Program Studi Pelatihan Olahraga Pariwisata (D-III)
   d. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)
7. Fakultas Ekonomi (FE) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
   b. Program Studi Akuntasi (D-III)
   c. Program Studi Perhotelan (D-III)
   d. Program Studi Manajemen (S1)
   e. Program Studi Akuntansi (S1)
8. Fakultas Kedokteran membawahi :
   a. Program Studi Pendidikan Dokter (S1)
   b. Program Studi Kebidanan (D3)
9. Program Pascasarjana yang membawahi:

a. Program Studi Pendidikan Bahasa (S2)
b. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
c. Program Studi Administrasi Pendidikan (S2)
d. Program Studi Pendidikan Dasar (S2)
e. Program Studi Teknologi Pembelajaran (S2)
f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
g. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S2)
h. Program Studi Pendidikan IPS (S2)
i. Program Studi Ilmu Komputer (S2)
j. Program Studi Ilmu Pendidikan (S3)
k. Program Studi Pendidikan Bahasa (S3)
l. Program Studi Pendidikan Dasar (S3)

Universitas Pendidikan Ganesha memiliki Visi *Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Pada Tahun 2045,* sedangkan misi dari Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter;
b. Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.

Sasaran strategis Renstra Undiksha Tahun 2020-2024 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing regional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra Undiksha tahun sebelumnya yaitu : peningkatan kapasitas Undiksha sebagai perguruan tinggi, peningkatan layanan Pendidikan tinggi, dan peningkatan

keunggulan akademik untuk daya saing nasional.

Organisasi dan Tata Kerja Undiksha telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 10 Tahun 2023 tanggal 4 Januari 2023, Undiksha dipimpin oleh :

a. Senat Universitas Pendidikan Ganesha

Ketua	:	Prof.Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.
Sekretaris	:	Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., PhD

b. Pimpinan Institut

Rektor	:	Prof.Dr.I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Wakil Rektor I	:	Prof. Dr. Gede Rasben Dantes, S.T,M.TI.
Wakil Rektor II	:	-
Wakil Rektor III	:	Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd.

c. Dewan Pengawas

Ketua	:	Hamid Muhammad, Ph.D

d. Satuan Pengawasan Internal

Ketua	:	I Wayan Krisna Eka Putra, S.Pd.,M.Eng

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2022 Audited ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Pendidikan Ganesha. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi SAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang

ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.4. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan TA.2022 Audited telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahaan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan BLU Undiksha dalam memodifikasi sumber daya di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan BLU Undiksha dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan kas dan setara kas di masa depan. Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pendanaan di masa depan dan bagaimana surplus dan

arus kas di masa depan akan digunakan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh BLU Undiksha akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Akuntansi Atas Pendapatan

Pendapatan-LRA

- **Pendapatan-LRA**

  Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

  Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

  Bagian Pendapatan Satker BLU dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha sesuai perjanjian kerjasama, diakui sebagai Pendapatan BLU. Sedangkan penerimaan yang merupakan bagian pendapatan mitra usaha dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitrausaha tidak dapat diakui sebagai Pendapatan BLU. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

- **Pendapatan-LO**

  Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode

tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat : (a) Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan. (b) Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruoto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional. Klasifikasi Pendapatan Undiksha yaitu Pendapatan Badan Layanan Umum : pendapatan BLU merupakan pendapatan jasa layanan umum (pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya), pendapatan hibah (pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan, tanpa adanya kewajiban bagi BLU-Undiksha untuk menyerahkan barang/jasa), pendapatan kerjasama (perolehan dari kerjasama operasional dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU-Undiksha), dan pendapatan BLU lainnya (pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa layanan perbankan BLU dan Pendapatan dari pengelolaan badan pengelola usaha (Badan Pengelola Usaha).

2. Kebijakan Akuntansi Atas Belanja dan Beban

Belanja

a. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah dan BLU-Undiksha. Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto, dicatat dan disajikan berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN). Khusus Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis belanja, organisasi, dan fungsi. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Klasifikasi Belanja di Universitas Pendidikan Ganesha adalah Belanja Pegawai; Belanja Barang; dan Belanja Modal.

Beban

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi asset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban dicatat dan disajikan dengan ketentuan aset:

1. jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh

pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan; 2. jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang; dan 3. alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi Beban di Universitas Pendidikan Ganesha adalah: Beban Pegawai; Beban Persediaan; Beban Barang dan Jasa; Beban Pemeliharaan; Beban Perjalanan Dinas; Beban Penyisihan Piutang Tidak tertagih; dan Beban Penyusutan dan Amortisasi.

3. Kebijakan Akuntansi Atas Aset

Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasi dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui : (a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLU-Undiksha dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; (b) pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi : Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar adalah suatu aset diklasifikasikan sebagai asset lancer jika diharapkan segera untuk

dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar terdiri dari :

1. Kas dan Setara Kas (Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas dan Setara Kas, Kas BLU)

   Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU-Undiksha. Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran. Kas terdiri dari : (1) Kas di Bendahara Pengeluaran; (2) Kas dan Setara Kas Lainnya; (3) Kas BLU.

   Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal pelaporannya serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas terdiri dari : (1) Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan; (2) Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

   Kas dan Setara Kas diakui pada saat diterima oleh BLU-Undiksha. Kas dan Setara Kasa dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dijabarkan menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank Indonesia pada tanggal neraca.

2. Piutang

   Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLU-Undiksha dan/atau hak BLU-Undiksha yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya

berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah**.** Piutang BLU-Undiksha terdiri dari : 1. Piutang Operasional BLU (Piutang usaha pelayanan pendidikan), 2. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Piutang internal; piutang dari Kerjasama dengan Lembaga)**.** Piutang yang berasal dari transaksi pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, pemberian fasilitas/jasa oleh BLU-Undiksha kepada pihak ketiga diakui sebagai piutang memenuhi kriteria sebagai berikut : 1. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban Entitas Pelaporan dan pihak ketiga secara jelas; 2. jumlah piutang dapat diukur; 3. telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan 4. belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang diakui dan dicatat pada saat terjadinya hak tagih yang telah jatuh tempo sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piutang dari pendapatan Uang Sumbangan Penunjang Pendidikan diakui saat mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang di perguruan tinggi namun belum dilakukan pembayaran dan telah jatuh tempo. Untuk piutang pendidikan tanggal jatuh tempo yaitu batas akhir seluruh jasa layanan pendidikan untuk 1 periode tertentu selesai diberikan. Di Universitas Pendidikan Ganesha tidak memunculkan piutang UKT mahasiswa karena setiap mahasiswa yang tidak membayar pada saat tahun akademik berjalan dinyatakan non aktif dan pihak rektorat

memerintahkan dekan di masing-masing fakultas untuk membuat surat cuti (berdasarkan hasil rapat pimpinan).

Piutang TP / TGR adalah piutang yang terjadi karena adanya proses pengenaan ganti kerugian negara. Piutang yang berkaitan dengan TP/TGR diakui setelah adanya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) yang menunjukan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai dan adanya putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari pengadilan untuk TP/TGR yang diselesaikan melalui jalur pengadilan. Piutang dari pendapatan penjualan, Kerjasama dari pengelolaan aset dan jasa diakui dan dicatat saat tanggal pembayaran yang disepakati pada perikatan/perjanjian dari penjualan, sewa dan jasa sebesar nilai sisa uang dari pendapatan penjualan barang, sewa dan jasa belum dilakukan pembayaran sesuai perjanjian.

Pencatatan piutang dilakukan oleh unit tersendiri dengan data yang berasal dari bendahara penerimaan, bagian administrasi kemahasiswaan pada bidang akademik dan data terkait lainnya. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang dimaksudkan untuk menghasilkan kewajaran nilai piutang yang dapat ditagih atau nilai piutang bersih (*net realizable value*) yang dapat direalisasikan. Perhitungan nilai penyisihan piutang tak tertagih diterapkan setiap akhir periode pelaporan sesuai dengan perkembangan kualitas piutang yang dihitung berdasarkan

kualitas umur piutang, karakteristik piutang. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

1. Uang Muka Belanja
2. Beban Dibayar Dimuka
3. Persediaan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang kontinu dan dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLU-Undiksha, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan asset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional

BLU-Undiksha, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan BLU-Undiksha.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan simpan dan/atau digunakan. dalam hal BLU-Undiksha memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi barang yang digunakan dalam proses produksi. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan. Dalam hal BLU-Undiksha menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis diakui sebagai persediaan.

Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode dikalikan dengan harga pembelian terakhir; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan harga wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan digunakan dalam kegiatan BLU-Undiksha atau dimanfaatlan oleh masyarakat umum.
- Semua Belanja Modal menjadi asset tetap jika memenuhi seluruh criteria sebagai berikut : 1. barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan; 2. perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak untuk dijual dengan

nilai barang sebesar Rp1.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk peralatan dan mesin dan Rp25.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk gedung dan bangunan.

- Semua aset yang mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan nilai satuan barang di bawah Rp1.000.000,00 untuk peralatan dan mesin dan di bawah Rp25.000.000,00 untuk gedung dan bangunan, tetap dilaporkan sebagai barang ekstrakomptable yang telah disajikan di dalam neraca tetapi dimasukkan ke dalam beban ekstrakomptable di dalam Laporan Operasional. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak keseninan, alat peraga untuk proses belajar mengajar.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2018 tentang Penilaian kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi

penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.
- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- Aset Tetap terdiri dari : 1. Tanah; 2. Peralatan dan Mesin; 3. Gedung dan Bangunan; 4. Jalan, Irigasi dan Jaringan; 5. Aset Tetap Lainnya; dan 6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.
- Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset

yang bersangkutan.

- Penyusutan Aset Tetap

  Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap : Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Tanah diakui pada saat telah diperoleh bukti kepemilikan atau bukti penguasaan atas tanah. Bukti kepemilikan berupa sertifikat, bukti hibah, bukti pembelian dan bukti lain yang sah secara hokum.
- Tanah diakui dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
- Peralatan dan Mesin mencakup antara lain : alat besar, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, computer, alat eksplorasi, alat pengeboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, peralatan

proses/produksi, rambu-rambu, dan peralatan olahraga, yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan

- Peralatan dan Mesin diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperloleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh Gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung.

  Gedung dan bangunan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Gedung dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan bangunan sampai siap dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusa IMB, notaris, dan pajak.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh BLU-Undiksha

serta dikuasi oleh BLU-Undiksha dan dalam kondisi yang siap digunakan. Jalan, Irigas, dan Jaringan di neraca meliputi jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, jaringan dan instalasi. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun tanah.

- Jalan, Irigasi, dan Jaringan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperloleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap pakai. Biaya meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yangn dikeluarkan sampai jalan, jaringan dan instalasi tersebut siap pakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam keadaan siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga.
- Aset tetap lainnya diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Aset tetap lainnya dicatat dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.
- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika: 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; 2. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi: 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan 2. Dapat memberikan manfaat/ jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dan disajikan sebesar biaya perolehan.

c. Aset Lainnya

- Aset lainnya adalah aset BLU-Undiksha yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. - Aset Lainnya terdiri dari : 1. Tagihan Jangka Panjang; 2. Kemitraan dengan Pihak

Ketiga; 3. Aset Tidak Berwujud; 4. Aset Lain-lain.

- Aset Tak Berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh BLU-Undiksha.
- Aset tidak berwujud meliputi: 1. Software komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, 2. Lisensi dan franchaise (waralaba), 3. Hak cipta (copy right), paten, dan hak lainnya, 4. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.
- Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan.
- Aset Tak Berwujud (ATB} disaj ikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tetap Berwujud, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak ketiga.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

4. Kebijakan Akuntansi Atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk

menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau kewajiban timbul.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

5. Kewajiban Atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Ekuitas dicatat sebesar nilai buku dan disajikan sebesar nilai tercatat.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Universitas Pendidikan Ganesha* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 10
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Uraian	31-Dec-22	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	89,302,500,000	89,302,500,000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan-blu	-	-
Jumlah Pendapatan	**89,302,500,000**	**89,302,500,000**
Belanja		
Belanja Pegawai	83,553,979,000	84,506,464,000
Belanja Barang	99,715,938,000	151,349,380,000
Belanja Modal	16,158,523,000	50,258,903,000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	**199,428,440,000**	**286,114,747,000**

Sepanjang Tahun 2022 Undiksha telah melakukan 10 (sepuluh) kali revisi DIPA sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun perubahan DIPA terjadi pada :

1. Penambahan pagu belanja pegawai dari pusat.
2. Belanja Barang mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp99.715.938.000,00 menjadi Rp151.349.380,00 disebabkan penambahan pagu dari bantuan BOPTN dan Operasional (002) RM, pendanaan berbasis IKU, Revitalisasi LPTK, Matching Fund, Program Kompetisi Kampus Merdeka, Penggunaan Saldo Kas BLU serta Penggunaan ambang batas dari kelebihan target pendapatan PNBP.

3. Belanja Modal mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp16.158.523.000,00 menjadi Rp50.258.903,00 disebabkan karena adanya penambahan pagu dari pendanaan berbasis IKU, Revitalisasi LPTK, Matching Fund, Program Kompetisi Kampus Merdeka, Penggunaan Saldo Kas BLU serta Penggunaan ambang batas dari kelebihan target pendapatan PNBP.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp138.757.084.124,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp138.757.084.124,00 atau mencapai 155,38% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp89.302.500.000,00. Pendapatan Universitas Pendidikan Ganesha bersumber dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU bersumber dari jasa giro rekening pemerintah, pendapatan lain-lain BLU bersumber dari pendapatan tenant (Badan Pengelola Usaha) dan denda perpustakaan, pendapatan BLU Lainnya dari sewa berasal dari pendapatan sewa gedung ATM, kantin, pembayaran listrik ATM BRI dan kantin, sewa hotel mini/ edutel milik Undiksha), dan pendapatan Kembali Belanja Tahun Yang Lalu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pend. Jasa Layanan Pendidikan BLU	88,674,414,000	130,014,784,248	146.62
Pend. Hibah Terikat - Uang	-	229,800,000	
Pendapatan Hasil Kerjasama/ Lembaga	5,000,000	285,740,000	5,714.80
Pend.dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas dari satu kementerian	-	4,565,367,000	
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	200,000,000	1,021,411,892	510.71
Pendapatan Lain-Lain BLU	253,336,000	1,329,163,790	524.66
Pendapatan dari sewa gedung	169,750,000	456,925,000	269.18
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	-	851,881,081	#DIV/0!
Pendapatan dari anggaran tahun yang lalu		2,011,113	#DIV/0!
Jumlah	**89,302,500,000**	**138,757,084,124**	155.38

Adapun penjelasan dari realisasi Pendapatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan BLU sebesar Rp130.014.784.248,00 terdiri dari :
   - UKT mahasiswa =Rp81.852.284.250,00
   - Beasiswa BPI = Rp 56.800.000,00
   - Bantuan UKT KM 1-4 = Rp 1.023.237.500,00
   - Beasiswa Bidikmisi =Rp15.279.750.000,00

   Total **Rp98.212.071.750,00**

   - Sekolah LAB = Rp 3.670.612.498,00
   - Matrikulasi, pendaftaran = Rp 384.450.000,00
   - Wisuda = Rp 750.000,00
   - SPK = Rp27.385.700.000,00
   - UKT PPG = Rp 361.200.000,00

   Total **Rp31.802.712.498,00**

2. Pendapatan dari hibah sebesar Rp229.800.000,00 berasal dari beberapa BUMN dan Lembaga lainnya yang diperuntukkan untuk kegiatan Kampus Merdeka Fair sebesar Rp148.800.000,00 dan Undiksha Open sebesar Rp81.000.000,00.
3. Pendapatan hasil Kerjasama BLU sebesar Rp285.740.000,00 berasal dari Perjanjian Kerjasama jasa Tes kondisi fisik atlet KONI dengan Undiksha dengan perjanjian :
    - No 87/UM/KONI/III/2022 tahap I dengan KONI Buleleng sebesar Rp7.000.000,00
    - No 67/KONIDPS/IV/2022 Undiksha dengan KONI Denpasar sebesar Rp105.000.000,00
    - No 171/PPK-KONI/VII/2022 Undiksha dengan KONI-Badung sebesar Rp98.740.000,00
    - No 186/UM/KONI/VII/2022 tahap II dengan KONI Buleleng sebesar Rp35.000.000,00
    - No 05/PanpelKont-Bgl/VIII/2022 Undiksha dengan KONI-Bangli sebesar Rp40.000.000,00
4. Pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu kementerian Rp4.565.367.000,00 berasal dari Direktorat Pengabdian Masyarakat dengan rincian SP2D sebagai berikut :
    - 220881301007536 sebesar Rp1.157.825.900,00
    - 220881301007739 sebesarRp105.000.000,00
    - 220881301007794 sebesar Rp1.313.970.000,00
    - 220881301008359 sebesar Rp87.231.200,00
    - 220881301012212 sebesar Rp216.300.000,00
    - 220881301019958 sebesar Rp37.384.800,00
    - 220881301019963 sebesar Rp45.000.000,00
    - 220881301020291 sebesar Rp50.000.000,00
    - 220881301021362 sebesar Rp563.130.000,00
    - 220881301021385 sebesar Rp92.700.000,00

- 220881301021538 sebesar Rp496.211.000,00
- Serta penelitian yang berasal dari Direktorat Akademik Perguruan Tinggi Vokasi dengan no SP2D 220881301009592 sebesar Rp280.429.800,00 dan no SP2D 220881301020609 sebesar Rp120.184.200,00 tanggal 15 November 2022.

5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp1.021.411.892,00 bersumber dari jasa giro rekening pemerintah.
6. Pendapatan Lain-lain BLU sebesar Rp1.329.163.790,00 bersumber dari :
    - BPJS Kesehatan sebesar Rp413.275.200,00
    - Denda Perpustakaan sebesar Rp9.939.500,00
    - Pembayaran Denda Penelitian Atas Temuan BPK sebesar Rp634.375,00
    - Legalisir Ijasah sebesar Rp64.387.500,00
    - Percetakan Undiksha sebesar Rp3.794.900,00
    - Tenan Souvenir sebesar Rp310.532.003,00
    - Pekerti sebesar Rp226.100.000,00
    - Biaya Visa Mahasiswa Luar negeri sebesar Rp90.350.310,00
    - Pendaftaran Undiksha Open sebesar Rp123.350.000,00
    - Dan pendapatan yang berasal dari Jurnal sebesar Rp86.800.002,00
7. Pendapatan dari pemanfaatan aset / sewa Gedung sebesar Rp456.925.000,00 terdiri dari :
    - ATM BRI sebesar Rp9.815.000,00
    - Unit Coffee shop sebesar Rp22.500.000,00
    - Lahan Asrama sebesar Rp225.940.000,00
    - Koperasi Kuwera sebesar Rp20.000.000,00
    - Pemanfaatan Lapangan sebesar Rp87.700.000,00

- ULB sebesar Rp55.850.000,00
- Edutel sebesar Rp35.120.000,00.

8. Pendapatan dari penjualan peralatan dan Mesin sebesar Rp846.356.081,00 disebabkan karena adanya hasil penjualan lelang kendaraan Undiksha sebanyak 15 unit dengan no NTPN 6E4C748VUSHT7R5C, lelang bongkaran Gedung dengan no NTPN 2E6761QUHMM1RBM sebesar Rp1.500.000,00 serta hasil lelang peralatan dan mesin rusak berat sebesar Rp4.025.000,00 dengan no NTPN 96D612G4V7LLPOJK.
9. Penerimaan Kembali TYAL sebesar Rp2.011.113,00 merupakan Penerimaan Kembali Belanja barang TYAL sebesar Rp1.270.000,00 bersumber dari pengembalian atas kelebihan honor atas kegiatan PPG tahun 2016. Telah dilakukan setoran sebesar Rp1.270.000,00 ke kas Negara pada 28 April 2021 dengan bukti NTPN : 8FBD22G4UTKCUEHK dan penerimaan Kembali belanja pegawai TYAL sebesar Rp741.113,00

Penyebab realisasi pendapatan sebesar 155.38% disebabkan karena :

- Peminat Undiskha dibeberapa prodi meningkat cukup signifikan seperti di akuntansi, manajemen,PGSD,Fakultas Kedokteran dan Ilmu Hukum
- Kebijakan pimpinan undiksha yang memasukkan hibah penelitian dan pusat masuk ke rekening penerimaan dan diprogramkan dalam DIPA Undiksha.
- Optimalisasi aset seperti asrama dan GOR (Gelanggang Olahraga) dimana semua penerimaan disetor direkening bendahara

penerima Undiksha serta adanya pendapatan yang berasal dari jurnal

Universitas Pendidikan Ganesha tidak melakukan revisi terhadap target pendapatan, hal ini disebabkan karena Undiksha sebagai PTN BLU memiliki keleluasaan dalam menggunakan pendapatan/ kelebihan pendapatan dengan skema revisi ambang batas.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	R.A 31 Desember 2022	R.A 31 Desember 2021	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pend. Jasa Layanan Pendidikan	130,014,784,248	105,971,811,510	24,042,972,738	22.69
Pend. Hasil Kerjasama Lembaga	285,740,000	8,914,200	276,825,800	3105.45
Pend. Hibah Terikat - Uang	229,800,000	2,000,000,000	(1,770,200,000)	-88.51
Pend. Jasa Layanan Perbankan	1,021,411,892	954,036,638	67,375,254	7.06
Pendapatan Lain-Lain BLU	1,329,163,790	196,496,465	1,132,667,325	576.43
Pend. Dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas dari satu kementerian	4,565,367,000	10,732,555,924	(6,167,188,924)	-57.46
Pend. Dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas pemerintah pusat di luar kementerian	-	624,330,000	(624,330,000)	-100.00
Pendapatan dariSewa Gedung	456,925,000	369,332,000	87,593,000	23.72
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	850,381,081	-	850,381,081	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	1,500,000	108,199,999	(106,699,999)	-98.61
Penerimaan Kembali TYAL	2,011,113	1,274,999	736,114	57.73
Jumlah	**138,757,084,124**	**120,966,951,735**	**17,790,132,389**	**14.71**

Penjelasan :

- Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp24.042.972.738,00 atau 22,69 % disebabkan karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa di beberapa Fakultas seperti Fakultas Kedokteran, FE, FIP, dan Pascasarjana karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa di fakultas tersebut.
- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 3105,45% atau Rp276.825.800,00 dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya kenaikan kerjama yang dilakukan Fakultas Olahraga dan Kesehatan dengan KONI Buleleng, Badung,Denpasar dan Bangli dalam rangka melaksanakan pekerjaan jasa medical cek up/test kebugaran fisik atlet. Di Tahun 2022 ini semua pendapatan Kerjasama disahkan sebesar nilai bruto.
- Pendapatan lain-lain BLU tahun anggaran 2022 dibandingkan dengan TA. 2021 mengalami kenaikan sebesar 576,43% disebabkan karena :
  - Pada TA.2021 pendapatan souvenir Ganesha belum tercatat dalam laporan keuangan Undiksha. Tahun ini pendapatan souvenir Ganesha sebesar Rp310.532.003,00.
  - Adanya kenaikan pendapatan yang berasal dari kegiatan Pekerti pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp226.100.000,00.
  - Biaya visa mahasiswa Luar Negeri sebesar Rp90.350.310,00
  - Pendapatan yang berasal dari Jurnal sebesar Rp86.800.002,00.

- Pendapatan dari hibah TA. 2022 mengalami penurunan sebesar 88,51% atau Rp1.770.200.000,00. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 ini Undiksha tidak menerima hibah dari Pemda Buleleng. Hibah Tahun ini berasal dari BUMN/ Lembaga lainnya sebesar Rp229.800.000,00 yang diperuntukkan untuk Undiksha Open dan Kampus Merdeka Affair.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu kementerian dibandingkan dengan tahun anggaran lalu mengalami penurunan sebesar Rp6.167.188.924,00 atau sebesar 57,46% hal ini disebabkan karena di tahun anggaran 2022 ini dana PKKM langsung dicatat dalam DIPA Undiksha bersumber dari dana Rupiah murni berbeda dengan tahun lalu yang tercatat dan disahkan sebagai dana BLU.

Tabel 13
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	6,128,388,000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	9,091,031,250
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	6,421,112,500
	Fakultas Ekonomi	11,312,975,000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	2,076,050,000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	4,789,206,250
	Fakultas MIPA	4,877,193,750
	Fakultas Kedokteran	7,627,385,500
	Pascasarjana	11,865,250,000
	Sekolah Lab	3,338,412,500
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	936,850,000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	2,451,300,000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	1,197,450,000
	Fakultas Ekonomi	1,900,500,000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	453,100,000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	947,450,000
	Fakultas MIPA	860,250,000
	Fakultas Kedokteran	3,291,442,000
	Pascasarjana	5,625,350,000
	Sekolah Lab	332,199,998
Biaya Pendaftaran		608,650,000
Mahasiswa Bidikmisi		15,279,750,000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		27,523,450,000
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 SMT GANJIL 2022/2023		550,337,500
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 SMT GENAP 2022/2023		472,900,000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		56,800,000
Jumlah		130,014,784,248

Realisasi Belanja Rp269.878.102.962,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp269.878.102.962,00 atau 94% dari anggaran belanja sebesar Rp286.114.747.000,00. Realisasi belanja per 31 Desember 2022 berasal dari realisasi Belanja Pegawai sebesar 98%, belanja Barang sebesar 91% dan belanja Modal dari dana RM dan BLU sebesar 96%. Kegiatan bantuan sosial tahun 2021 tidak ada dalam DIPA tahun 2021 hal ini disebabkan karena di tahun 2021 Universitas Pendidikan Ganesha tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Adapun Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
31 Desember 2022

Uraian	31-Dec-22		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	84,506,464,000	83,157,073,033	98.40
Belanja Barang	151,349,380,000	138,293,265,250	91.37
Belanja Modal RM dan BLU	50,258,903,000	48,438,303,625	96.38
Total Belanja Kotor	**286,114,747,000**	**269,888,641,908**	**94.33**
Pengembalian Belanja	-	(10,538,946)	
Jumlah	**286,114,747,000**	**269,878,102,962**	**94.33**

Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp10.538.946,00 disebabkan karena:

1. Adanya pengembalian tunjangan umum PNS sebesar Rp5.550.000,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan.
2. Adanya pengembalian Tunjangan struktural sebesar Rp540.000,00 atas nama Ni Wayan Juniari, SH.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja
TA 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	31-Dec-22	31-Dec-21		
Belanja Pegawai	83,146,534,087	82,362,743,824	783,790,263	0.95
Belanja Barang	138,293,265,250	125,857,356,167	12,435,909,083	9.88
Belanja Modal	48,438,303,625	125,915,460,138	(77,477,156,513)	(61.53)
Jumlah	**269,878,102,962**	**334,135,560,129**	**(64,257,457,167)**	**(19.23)**

Belanja Modal per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan sebesar Rp64.257.457.167,00 atau 19,23% disebabkan karena tahun 2022 Universitas Pendidikan Ganesha tidak menerima dana SBSN seperti tahun 2021.

Belanja Pegawai Rp83.146.534.087,00,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp83.146.534.087,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16
Perbandingan Belanja Pegawai
TA 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	31-Dec-22	31-Dec-21		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	82,957,534,033	82,177,837,226	779,696,807	0.95
Belanja Lembur	199,539,000	199,537,000	2,000	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**83,157,073,033**	**82,377,374,226**	**779,698,807**	**0.95**
Pengembalian Belanja Pegawai	(10,538,946)	(14,630,402)	4,091,456	(28.0)
Jumlah Belanja	**83,146,534,087**	**82,362,743,824**	**783,790,263**	**0.95**

Pada Tabel 16 disebutkan bahwa realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp83.146.534.087,00 dan 31 Desember 2021 adalah Rp82.362.743.824,00.

Penjelasan :

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp83.146.534.087,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Ada penambahan dosen/ pegawai CPNS di tahun 2022.
- Belanja lembur sebesar Rp199.539.000,00. Hal ini disebabkan karena pada saat hari libur harus menyelesaikan data dukung terkait pekerjaan yang belum lengkap.
- Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp10.538.946,00 disebabkan karena adanya pengembalian tunjangan fungsional PNS dan pengembalian tunjangan umum akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan.

Belanja Barang Rp138.293.265.250,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp138.293.265.250,00 dan Rp125.857.356.167,00 seperti ditampilkan pada tabel 17:

Tabel 17
Perbandingan Belanja Barang
TA 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI		SELISIH	NAIK (TURUN) %
	31-Dec-22	31-Dec-21		
Belanja Barang Operasional	12,795,514,041	12,203,264,017	592,250,024	4.85
Belanja Barang Non Operasional	5,719,315,845	3,846,092,150	1,873,223,695	48.70
Belanja Jasa	8,058,533,970	5,879,348,653	2,179,185,317	37.07
Belanja Pemeliharaan	5,608,804,632	4,457,379,689	1,151,424,943	25.83
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,089,393,713	887,652,893	1,201,740,820	135.38
Belanja Barang Persediaan barang konsumsi	1,023,503,600	1,047,390,059	(23,886,459)	(2.28)
Belanja Barang Persediaan -Penanganan Pandemi Covid-19	1,389,266,595	1,777,278,965	(388,012,370)	(21.83)
Belanja Gaji dan Tunjangan	48,466,521,085	50,279,247,811	(1,812,726,726)	(3.61)
Belanja Barang	5,849,300,025	4,214,525,121	1,634,774,904	38.79
Belanja Jasa	1,623,785,000	2,329,485,000	(705,700,000)	(30.29)
Belanja Perjalanan	6,978,124,968	2,687,157,835	4,290,967,133	159.68
Belanja Pemeliharaan	5,473,349,669	3,369,187,191	2,104,162,478	62.45
Belanja Peny. Barang dan Jasa	28,975,227,266	27,897,547,371	1,077,679,895	3.86
Belanja Barang Persediaan-BLU	4,175,683,941	3,318,117,342	857,566,599	25.84
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan-Blu	66,940,900	16,917,000	50,023,900	295.70
Belanja Barang BLU-penanganan Covid 19	0	62,395,000	(62,395,000)	(100.00)
Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Covid 19	0	1,582,013,070	(1,582,013,070)	(100.00)
Belanja Jasa BLU-Penanganan Covid 19	0	2,357,000	0	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	**138,293,265,250**	**125,857,356,167**	**12,435,909,083**	**9.88**
Pengembalian Belanja	-	(18,048,800)		
Jumlah Belanja	**138,293,265,250**	**125,839,307,367**	**12,435,909,083**	**9.90**

Penjelasan :

- Belanja Perjalanan dari dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp1.201.740.820,00 atau

135,38% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena seluruh kegiatan sudah dilakukan melalui luring berbeda dengan tahun 2021 yang sebagian kegiatan dilakukan melalui media daring. Belanja Perjalanan dari Dana RM disebabkan karena :

- adanya biaya perjalanan mengikuti kegiatan FGD dalam rangka peningkatan kompetensi bagian SDM dan Keuangan serta kegiatan akreditasi Internasional (AKAS).
- Perjalanan Dinas Pimpinan ke Jakarta dalam rangka menghadiri undangan dari pusat dan dalam rangka peningkatan Lembaga.

➢ Belanja Perjalanan dari Dana BLU mengalami kenaikan sebesar Rp4.290.967.133,00 atau 159,68% disebabkan karena adanya perjalanan dinas keluar negeri dalam rangka Dalam Rangka Mengikuti Acara The 12th Joint Working Group (JWG) on Higher Education, Research, Innovation, and Entrepreneurship, di Valenciennes, Perancis tanggal 25 Juni 2022 s.d 04 Juli 2022 dan perjalanan dinas dalam rangka mengikuti kegiatan FGD dalam rangka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Kepala Biro/Direktur Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perguruan Tinggi dan Politeknik Negeri Se- Indonesia tahun 2022, Rapat Kerja Nasional dan Pelantikan Forum Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perguruan Tinggi Negeri Seluruh Indonesia, serta kegiatan Sosialisasi Dan Workshop Peran Kearsipan dalam Administrasi Perkantoran dan (FGD) Draft Peraturan Menteri OTK Universitas Pendidikan Ganesha dan Review Revisi Strategis Bisnis Undiksha tahun 2021-2024.

Kegiatan Rakorbang Tahun 2022 serta kegiatan sosialisasi lain dalam rangka peningkatan kompetensi SDM dan keuangan di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

- Belanja pemeliharaan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.104.162.478,00 atau 62,45% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan karena belanja pemeliharaan berupa jasa kebersihan toilet Gedung rektorat, pekerjaan pengecatan Gedung kuliah dan asrama kebidanan, pembayaran sekaligus atas pekerjaan perbaikan atap plafond dan septik tank FMIPA, perbaikan atap seminar umum, pengecatan ulang Gedung softskill Undiksha.

Belanja barang dengan akun khusus dalam rangka Penanganan Pandemi COVID19 sesuai dengan yang diatur dalam Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2021 dalam laporan keuangan. Sampai dengan tanggal pelaporan, akun khusus tersebut belum terealisasi karena covid-19 sudah semakin mereda.

Belanja barang dengan akun khusus dalam rangka Penanganan Pandemi COVID19 sesuai dengan yang diatur dalam Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 dalam Laporan Keuangan TA. 2021 dipergunakan untuk :

- akun Belanja Barang Persediaan-Penanganan Covid-19 (521841) sebesar Rp1.777.278.965,00 dipergunakan untuk Pengadaan Masker (3 tahap dan Hand sanitizer)
- akun Belanja Barang BLU-Penanganan Covid-19 (525152) sebesar Rp62.395.000,00 dipergunakan

untuk pembelian konsumsi kegiatan vaksinasi.

- akun Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Covid-19 (525153) sebesar Rp. 1.582.013.070,00 yang dipergunakan untuk pembelian Bahan Penyemprotan Disinfektan dan Pengadaan Vitamin.
- akun belanja jasa BLU-Penanganan Covid-19 (525154) sebesar Rp. 2.357.000,00 yang dipergunakan untuk jasa test Antigen kepada Pegawai di lingkungan Undiksha.

Belanja Modal Rp48.438.303.625,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp48.438.303.625,00 dan Rp125.915.460.138,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	31-Dec-22	31-Dec-21		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	923,389,952	1,430,093,265	(506,703,313)	(35.43)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,676,469,786	5,360,756,200	(684,286,414)	(12.76)
Belanja Modal Lainnya	74,960,000	274,636,950.00	(199,676,950)	(72.71)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	9,798,619,178	4,585,529,427	5,213,089,751	113.69
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-SBSN	-	20,013,679,296	(20,013,679,296)	(100.00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	31,967,650,755	13,356,195,857.00	18,611,454,898	139.35
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-SBSN	-	79,917,570,590.00	(79,917,570,590)	(100.00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan-BLU	979,675,954	594,788,753.00	384,887,201	64.71
Belanja Modal lainnya	17,538,000	382,209,800.00	(364,671,800)	(95.41)
Jumlah Belanja Kotor	**48,438,303,625**	**125,915,460,138**	**2,420,198,676**	**-61.53**
Pengembalian	-	-	-	
Jumlah Belanja	**48,438,303,625**	**125,915,460,138**	**2,420,198,676**	**(61.53)**

Penjelasan :

- Belanja modal lainnya yang berasal dari dana RM di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 72,71% atau sebesar Rp199.676.950,00 disebabkan karena kebutuhan akan buku fisik dan buku elektronik dari perpustakaan sudah dipenuhi pada tahun 2021.
- Belanja modal Peralatan dan Mesin yang berasal dari dana BLU di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.213.089.751,00 atau 113,69% dibandingkan dengan tahun anggaran 2021. Hal ini disebabkan karena adanya Belanja modal peralatan LAB. Microteaching PTI PKKM, belanja modal pengadaan Meubelair serta belanja modal untuk kendaraan operasional pimpinan yang terdiri dari 15 kendaraan operasional

pimpinan yaitu : 1 unit mobil Alphard, 3 unit mobil Fortuner, 11 unit mobil Kijang Inova Type G dengan total sebesar Rp7.487.500.000,00

- Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan yang berasal dari dana SBSN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp79.917.570.590,00. Belanja Gedung dan bangunan yang bersumber dari dana SBSN mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena dalam DIPA tahun ini Undiksha tidak memperoleh belanja modal yang bersumber dari dana SBSN.
- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang berasal dari dana BLU per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp31.967.650.755,00 dan Rp13.356.195.857,00. Belanja Gedung dan bangunan yang bersumber dari dana BLU mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp18.611.454.896,00 atau 139,35%. Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan gedung kuliah di Fakultas Ekonomi sebesar Rp11.100.160.700,00, pembangunan gedung kuliah Pascasarjana Denpasar sebesar Rp15.205.910.062,00, dan lanjutan pembangunan gedung laboratorium riset terpadu FMIPA sebesar Rp1.965.159.190,00, perencanaan Gedung Kuliah FK sebesar Rp672.337.323,00, perencanaan Gedung Lab FHIS sebesar Rp448.076.364,00, penambahan nilai kantin (*Coffe Shop)* depan GOR sebesar Rp195.805.149,00 serta perencanaan penataan areal kampus jineng dalem sebesar

Rp98.945.400,00.

- Realisasi Jalan Irigasi dan Jaringan - BLU per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp384.887.201,00 atau 64,71%. Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan Senderan di sisi barat kampus Jineng Dalem sebesar Rp197.816.157,00, pengembangan jaringan gardu listrik di Gedung Kesehatan terintegrasi sebesar Rp 190.959.169,00, instalasi Gardu listrik Distribusi 800 KVA sebesar Rp198.795.300,00 serta paket pekerjaan pembangunan jembatan kampus Denpasar sebesar Rp198.246.828,00.
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang bersumber dari dana SBSN dipergunakan untuk Pengadaan Peralatan Pendidikan Pendukung Pembelajaran Lab Kesehatan Terintegrasi dan Optimalisasi Sisa Dana SBSN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp19.995.169.296,00 serta pembayaran Honorarium Pokja Pemilihan Untuk Paket Pengadaan Meubelair Pendidikan Pendukung Pembelajaran Lab Kesehatan Terintegrasi (optimalisasi sisa dana SBSN) sebesar Rp18.510.000,00. Untuk TA 2022 Undiksha tidak menerima belanja Modal peralatan dan mesin yang berasal dari Dana SBSN.
- Penjelasan lebih rinci terkait belanja Modal yang bersumber dari Dana Rupiah Murni, BLU, SBSN dan PKKM dapat dilihat dalam lampiran Pengadaan belanja Modal.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) Rp23.324.151.890,00

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) per tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp23.324.151.890,00.

SiLPA/(SiKPA) (Rp131.121.018.838,00)

C.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pertanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp131.121.018.838,00) dan (Rp213.168.608.394,00). SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp124.651.794.027,00

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp124.651.794.027,00 dan Rp219.348.411.553,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp125.505.686.221,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar (Rp853.892.194,00) berasal dari :

- Pendapatan dari hasil lelang 15 unit kendaraan Undiksha sebesar Rp846.356.081,00 dengan no NTPN 6E4C748VUSHT7R5C.
- Lelang bongkaran Gedung dengan no NTPN 2E6761QUHMM1RBM sebesar Rp1.500.000,00.
- Hasil lelang peralatan dan mesin rusak berat sebesar Rp4.025.000,00 dengan no NTPN

96D612G4V7LLPOJK.

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp741.113,00 serta Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp450.000.00 atas SSBP F30EB61QUHPDA380 dan sebesar Rp820.000,00 4F9C58N3E1GIH3O1 (pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan PPG SM3T TA 2016).

SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian (Rp6.469.224.811,00)

C.4 SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian

Saldo Sisa lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran /SIKPA setelah penyesuaian pertanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp6.469.224.811,00) dan Rp6.179.803.159,00

Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp16.854.927.079,00

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.854.927.079,00 dan Rp23.324.151.890,00. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp790.072.910,00

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan T.A 2021 adalah masing-masing sebesar Rp790.072.910,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2022 dan 31 Des 2021

Keterangan	31-Dec-22	31-Dec-21	Naik/Turun (%)
Bendahara Penerimaan :			
PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1	727,138,680	-	
PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2	62,215,192	-	
Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Tahun 2022	719,038	-	
Jumlah	**790,072,910**	-	

Saldo Kas Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan TA.2021 masing-masing adalah sebesar Rp790.072.910,00 dan Rp0,00. Saldo Kas Lainnya sebesar Rp790.072.910,00 merupakan jurnal penyesuaian atas saldo uang tunai yang dipegang oleh bendahara kegiatan PPG dan PMM. Sisa dana atas kegiatan tersebut tidak dilakukan rekonsiliasi rekening pemerintah sehingga belum diakui atau tercatat sebagai Kas Lainnya di BLU pada Laporan Keuangan TA 2022 Unaudited (data terlampir dalam Jukor KAP no 5). Sampai dengan berakhirnya tanggal pemeriksaan oleh

KAP pada tanggal 10 April 2023, :

- Dana PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1 sebesar Rp727.138.680,00 sudah dilakukan pertanggungjawaban oleh bendahara kegiatan PPG pada tahun 2023 karena kegiatan PPG pra Jabatan Semester I gelombang I berlanjut sampai dengan tahun 2023. Sisa dana kegiatan sudah disetor ke Direktorat Pendidikan Profesi Guru pada tanggal 28 Maret 2023 sebesar Rp26.889.680,00 dengan no NTPN : C651E1JNFLJ18BN9.
- Sisa Dana PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2 sebesar Rp62.215.192,00 sudah disetor ke Direktorat Pendidikan Profesi Guru pada tanggal 13 Februari 2023 dengan no NTPN : 0D9F51JNFLFK54GT.
- Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Tahun 2022 sebesar Rp719.038,00 sudah di setor ke rekening RPL 019 LPDP dengan no 041701000281304 pada tanggal 20 Maret 2023 sebesar Rp 557.077.938,00. Sisa dana kegiatan termin 1 sebesar Rp719.038,00 digabungkan dengan sisa dana kegiatan PMM termin2 sebesar Rp556.358.900.

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas Pada Badan Layanan Umum Rp16.854.927.079,00

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2022 dan TA. 2021 masing-masing adalah sebesar Rp16.854.927.079,00 dan Rp23.324.151.890,00. Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah dan yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari

Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas Pada Badan layanan Umum disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20

Rincian Kas Pada BLU 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	31 Des 22	31 Des 21
Saldo - BRI(no rek 008801001366304)	6,831,312,170	13,309,124,068
Saldo - BRI(no rek 008801001590301)		
Saldo - BRI(no rek 008801001586302)		
Saldo - BRI(no rek 008801001123308)		
Saldo - BRI(no rek 008801001592303)		
Saldo - BRI(no rek 008801001591307)		
Saldo - BRI(no rek 008801001585306)		
Saldo - BRI(no rek 008801001587308)		
Saldo - BRI(no rek 008801001589300)		
Saldo - BRI(no rek 008801001584300)		
Saldo - BRI(no rek 008801001593309)		
Saldo - BRI(no rek 008801001588304)		
saldo - BNI (no rek 0436806764)	12,989,670	2,279,743
Saldo - BTN (no Rek 0025801300001161)	10,010,625,239	10,012,748,079
Saldo - BRI(no rek 008801001594305)		
Saldo - BRI(no rek 008801001775309)		
Saldo - BRI(no rek 008801001776305)		
Jumlah	**16,854,927,079**	**23,324,151,890**

Penjelasan Tabel 20 terkait Rincian Kas Pada BLU adalah sebagai berikut :

- Dana sebesar Rp6.831.312.170,00 yang tersimpan di BRI dengan no rek 008801001366304 merupakan dana untuk operasional kegiatan BLU Universitas Pendidikan Ganesha yang dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Penerimaan.
- Dana sebesar Rp12.989.670,00 merupakan jasa giro dana kelolaan yang sudah disahkan sebagai kas BLU yang tersimpan di bank BNI dengan no rek 0436806764.

Dana pada rekening Bank BTN No. 0025801300001161 sebesar Rp10.010.625.239,00 merupakan dana yang disimpan dalam bentuk giro.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp129.979.375,00

D.3 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp129.979.375,00 dan Rp891.146.250,00. Selama tahun 2022 sudah dilakukan pembayaran SPK dan SPP sekolah LAB yang tercatat sebagai Pendapatan Yang Masih Harus diterima sebesar Rp638.552.500,00, pembayaran denda penelitian sebesar Rp634.375,00, reklas Pendapatan yang Masih Harus Diterima ke Piutang sebesar Rp249.085.000,00 dan penambahan Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari SPK mahasiswa Angkatan 2022 dan SPP Sekolah Lab 2022 sebesar Rp127.105.000,00. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih satker dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintah. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Tahun 2022 berasal dari :

Tabel 21
Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
31 Desember 2022

No	Uraian	Fakultas	Mahasiswa/ siswa	Jumlah
1	SPK Mahasiswa Angkatan	Fakultas Kedokteran	3	35,800,000.00
		FHIS	1	15,000,000.00
2	Tunggakan SPP Sekolah LAB	Tingkat TK	9	3,825,000.00
		Tingkat SD	9	26,180,000.00
		SMP	7	14,300,000.00
		SMA	17	32,000,000.00
3	Denda Penelitian		5 orang dosen	2,874,375.00
Total				**129,979,375.00**

- SPK Mahasiswa Tahun 2022 terdiri dari 4 orang mahasiswa sebesar Rp 50.800.000,00 yang belum dilunasi.
- SPP TK Lab Undiksha sebesar Rp3.825.000,00 yang sampai tanggal pelaporan belum dilunasi.
- SPP SD Lab Undiksha sebesar Rp 26.180.000,00 yang sampai tanggal pelaporan belum dilunasi.
- SPP SMP Lab Undiksha sebesar Rp 14.300.000,00 yang sampai tanggal pelaporan belum dilunasi.
- SPP SMA Lab Undiksha sebesar Rp 32,000.000,00 yang sampai tanggal pelaporan belum dilunasi.
- Pendapatan yang berasal dari Denda Penelitian tahun 2017 (Temuan BPK) yang belum dibayarkan sebesar Rp2.874.375,00.

Berdasarkan pemeriksaan KAP atas Laporan Keuangan Tahun 2022 Unaudited, KAP mengusulkan jurnal koreksi (Jukor-1) Piutang Operasional BLU berupa Piutang Sumbangan Pengembangan Kampus (SPK) tahun 2021 yang diakui sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima atas 2 mahasiswa yang sudah mengundurkan diri atas nama :

1. Komang Metasetia Dewi dari Fakultas FE dengan nilai SPK yang belum dibayar sebesar Rp5.000.000,00.
2. Komang Arianta dari Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial dengan nilai SPK yang belum dibayar sebesar Rp6.600.000,00.

D.4 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp474.765.000,00

Piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp474.765.000,00 dan Rp406.505.000,00. Piutang yang masih harus diterima merupakan piutang dari kegiatan operasional BLU yang sampai dengan tanggal

pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan terjadinya piutang yang masih harus diterima satker dalam melaksanakan kegiatan pemerintah.

Tabel 22
Rincian Piutang Operasional-BLU
31 Desember 2022 dan TA.2021

Uraian	31- Des-22	31-Dec-21	Selisih	Naik/turun
Piutang Mahasiswa SPK 2019	46,000,000	59,000,000	(13,000,000)	-22.03
Piutang Mahasiswa SPK 2020	150,050,000	306,150,000	(156,100,000)	-50.99
Piutang Mahasiswa SPK 2021	197,605,000	-	197,605,000	
SPP Lab School	69,510,000	41,355,000	28,155,000	68.08
Jukor KAP no 1	11,600,000	-	11,600,000	
Jumlah	**474,765,000**	**406,505,000**	**68,260,000**	**16.79**

Piutang kegiatan operasional :

- Sampai dengan 31 Desember 2022 pembayaran piutang SPK tahun 2019 sebesar Rp13.000.000,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Nama Debitur/Mahasiswa	Nilai Piutang
Ni Luh Elin Widyaningsih	6.500.000,00
I Komang Aditya Wibawa	3.500.000,00
Komang Ari Suarmadana	3.000.000,00
Total	**13.000.000,00**

- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2020 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 34 orang mahasiswa dengan total nilai sebesar Rp156.100.000,00.
- Koreksi Pencatatan SPK 2021 dari Pendapatan Yang Harus Diterima ke akun Piutang Operasional sebesar Rp197.605.000,00.
- Sampai dengan tanggal pelaporan terdapat selisih

piutang SPP sekolah LAB sebesar Rp 28.155.000,00 dikarenakan terdapat pembayaran piutang SPP sekolah LAB tahun 2019/2022 sebanyak 6 siswa sejumlah Rp11.725.000,00 dan reklas pendapatan yang masih harus diterima ke piutang SPP Lab tahun 2021 sebanyak 14 orang sejumlah Rp39.880.000,00.

- Jukor KAP no 1 atas Piutang Operasional BLU berupa piutang SPK tahun 2021 yang diakui sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima atas mahasiswa FE dan FHIS yang sudah mengundurkan diri sebesar Rp11.600.000,00.

Nama Debitur/Mahasiswa	**Nilai Piutang**
Kadek Metasetia Dewi	5.000.000,00
Komang Arianta	6.600.000,00

Rincian Piutang kegiatan operasional- BLU terlampir.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU (Rp149.598.400,00)

D.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar (Rp149.598.400,00) dan (Rp2.032.525,00). Penyisihan tersebut dihitung dari table berikut:

Tabel 23
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
31 Desember 2022

Kualitas	Nominal	% Penyisihan Piutang	Jumlah
Lancar	266,180,000	0.50%	1,330,900
Kurang Lancar	26,500,000	10%	2,650,000
Diragukan	72,935,000	50%	36,467,500
Macet	109,150,000	100%	109,150,000
Jumlah	**474,765,000**		**149,598,400**

Berdasarkan data diatas bahwa :

1. Kualitas Piutang Diragukan sebesar Rp72.935.000,00 terdiri dari :
    - Piutang SPK tahun 2019 yang terdiri dari 2 Mahasiswa atas nama Yunus Tagi sebesar Rp9.000.000,00 dan Kadek Mona Sopiana sebesar Rp500.000,00. (2 Mahasiswa dicutikan 1 semester)
    - Piutang SPP sekolah LAB sebesar Rp63.435.000,00 yang terdiri dari 11 orang siswa yang sudah tamat dan pindah sekolah. Atas siswa yang sudah lulus , Ijazah untuk sementara dilakukan penahanan sampai piutang tersebut dilunasi.
2. Kualitas Piutang Macet sebesar Rp97.550.000,00 terdiri dari :
    - Piutang SPK tahun 2019 yang sudah DO/ mengundurkan diri sebagai mahasiswa sebesar Rp10.000.000,00 atas nama Gede Andra Ukypayana sebesar Rp3.000.000,00 dan I Made Dwi Suputra sebesar Rp7.000.000,00.
    - Piutang SPK tahun 2020 sebesar Rp87.550.000,00 merupakan piutang atas 13 mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah, pengunduran diri/DO.
    - Piutang SPK tahun 2021 sebesar Rp11.600.000,00 jurnal koreksi KAP (Jukor-2) atas pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2022 Unaudited atas 2 orang mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah/pengunduran diri atas nama Kadek Metasetia Dewi dan Komang Arianta masing-masing dari Fakultas Ekonomi dan FHIS.

    Pihak Kampus sudah mengirimkan surat penagihan

sebanyak tiga (3) kali ke masing-masing orangtua mahasiswa.

Persediaan Rp1.544.820.132,00

D.6 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.544.820.132,00 dan Rp1.624.243.365,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Rincian persediaan dan mutasi persediaan dapat dilihat pada tabel 24 dan tabel 25 berikut ini:

Tabel 24

Rincian Persediaan 31 Desember 2022 dan TA.2021

Jenis	31-Des-22	31-Dec-21
Barang Konsumsi	1,409,698,700	1,481,862,163
Bahan untuk Pemeliharaan	61,461,163	135,028,722
Suku Cadang	1,548,600	-
Bahan Baku	66,365,203	6,538,980
Persediaan Lainnya	5,746,466	813,500
Jumlah	**1,544,820,132**	**1,624,243,365**

Tabel 25

Rincian Mutasi Persediaan TA.2022

Kode	Uraian	Saldo Awal	MUTASI		Saldo Akhir
			Pembelian	Pemakaian	
117111	Barang Konsumsi	1,481,862,163	5,433,266,600	5,505,430,063	1,409,698,700
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	135,028,722	906,265,511	979,833,070	61,461,163
117114	Suku Cadang	0	54,402,596	52,853,996	1,548,600
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges		227,000	227,000	0
117131	Bahan Baku	6,538,980	162,745,824	102,919,601	66,365,203
117141	Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial	-	15,647,500	15,647,500	0
117199	Persediaan Lainnya	813,500	98,487,505	93,554,539	5,746,466
Jumlah		**1,624,243,365**	**6,671,042,536**	**6,750,465,769**	**1,544,820,132**

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,00 yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 dan kondisi usang senilai Rp0,00. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah Rp1,324,278,747,000,00

D.7 Tanah

Tanah per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah Rp1.324.278.747.000,00 dan Rp1.327.693.207.000,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan pada tabel 26 dibawah ini :

Tabel 26

Rincian Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	1,327,693,207,000
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	1,327,693,207,000
Mutasi kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	- 3,414,460,000
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 31 Desember 2022	1,324,278,747,000

Aset berupa tanah terletak di Jl. Udayana, Jl. Dewi Sartika, Jl. Jatayu, Jl. Raya Jinengdalem, Jl. Bisma semua di kabupaten Buleleng serta Jl. Raya Sesetan di Denpasar. Dari rincian aset tanah terdapat Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp3.414.460.000,00 atas aset yang tidak diketemukan.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha yaitu :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang /m_2)	Nilai (Rp)
Tanah tidak ditemukan	1/4060	3.414.460.000

Dalam revaluasi BMN yang dilakukan pada bulan Nopember 2018 terdapat 1 (satu) bidang tanah yang tidak ditemukan yaitu Tanah Pendidikan dan Latihan NUP 24 seluas 4.060 M² yang bersertifikat SHP No 9/Banjar Jawa. Dan terkait dengan tanah yang tidak ditemukan, penjelasan proses tindak lanjutnya dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan temuan dan tindak lanjut BPK.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 27

Rincian Saldo Tanah 31 Desember 2022

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
1	1	3550	1,276,008,000	Jalan Desa Alas Sangker	Dalam Proses Serifikasi	Dokumen pengadaan tanah
2	2	101677	38,433,906,000	Raya Jineng Dalem	31 bidang sudah bersertifikat	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
3	3	23310	8,811,180,000	Raya Jineng Dalem	SHP Nomor 1/ Jinangdalem	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
4	4	9625	3,638,250,000	Raya Jineng Dalem	SHP Nomor 2/ Jinengdalem	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
5	5	1200	12,878,400,000	JIn. Udayana 10 Singaraja	SHP Nomor 31 /Kaliuntu	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
6	6	360	3,855,851,000	JIn. Dewi Sartika Singaraja	SHP NOMOR 32/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
7	7	5100	41,310,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 13/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
8	8	3350	4,126,476,000	Jn. Bisma Barat 25 A Singaraja	SHP Nomor 16/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
9	9	15650	126,765,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 17/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
10	10	5000	40,500,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 19/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
11	11	12050	97,605,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 18/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
12	12	24200	196,020,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 15/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
13	13	2575	20,857,500,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 14/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
14	14	5650	45,765,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 01/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		213297	641,842,571,000			

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
15	15	1600	12,960,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 02/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
16	16	900	7,290,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 23/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
17	17	8050	65,205,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 03/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
18	18	21750	176,175,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 56/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
19	19	3575	28,957,500,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 55/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
20	20	12000	97,200,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 20/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
21	21	400	3,240,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP Nomor 53/ Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
22	22	600	4,860,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP No 58/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
23	23	4400	35,640,000,000	Jl. Udayana 11 Singaraja	SHP No 52/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
24	24	4060	3,414,460,000		SHP No 9/Banjar Jawa	Pihak Ketiga
25	25	22500	77,187,500,000	Jln. Jatayu Singaraja	SHP Nomor 105/Kaliuntu	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
26	26	24000	173,241,176,000	Raya Sesetan-Denpasar	SHP Nomor 29/SESETAN	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
27	27	5600	480,000,000	Jn. Bisma Barat 25 A Singaraja	SHP Nomor 059/Banjar Tegal	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		109435	685,850,636,000			

Dari jumlah/nilai tanah diatas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 4.060 m2 bidang dari bidang tanah dengan nilai sebesar Rp3.414.460.000 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,-.

Peralatan dan Mesin Rp257.031.870.655,00

D.8 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah Rp257.031.870.655,00 dan Rp245.445.261.146,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel 28 sebagai berikut :

Tabel 28

Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**245,445,261,146**
Saldo Awal	0
Pembelian	6,987,588,964
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	7,487,500,000
Penggunaan kembali BMN yg sudah dihentikan penggunaan aktif	1,116,000
Transfer Masuk	787,780,211
Reklasifikasi Masuk	387,133,428
Perolehan lainnya	7,487,500,000
Perolehan Hasil tindak Lanjut Normalisasi	0
Pengembangan Nilai Aset	0
Mutasi Keluar	0
Penghentian aset dari penggunaan	3,671,155,666
Reklasifikasi Keluar	387,133,428
koreksi pencatatan	7,487,500,000
Jurnal manual by aplikasi bln januari	6,220,000
Saldo per 31 Desember 2022	**257,031,870,655**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(214,824,920,689)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**42,206,949,966**

Penjelasan Mutasi Peralatan dan Mesin :

Mutasi Tambah :

- Pembelian Peralatan dan mesin sebesar Rp6.987.588.964. Pembelian berupa :

- Alat kantor sebanyak 129, buah total sebesar Rp1.214.268.954,00
- Alat rumah tangga sebanyak 617 buah sebesar Rp2.386.932.457,00
- Komputer 220 unit dengan nilai sebesar Rp2.687.582.546,00
- Peralatan komputer 44 unit dengan nilai sebesar Rp216.649.850,00
- Alat laboratorium 4 unit dengan nilai Rp46.280.130,00
- dan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp435.875.027,00

- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp7.487.500.000,00
- Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif sebesar Rp1.116.000,00
- Transfer Masuk sebesar Rp787.780.211,00
- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp387.133.428,00
- Perolehan Lainnya sebesar Rp7.487.500.000,00

Mutasi Kurang

- Penghentian asset dari penggunaan sebesar Rp 3.671.155.666,00
- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp387.133.428,00
- Koreksi pencatatan sebesar Rp7.487.500.000,00
- Jurnal manual by aplikasi dari peralatan dan mesin karena Perbedaan Mapping Kode Barang VS Akun terkait BMN sebesar Rp2.660.000,00

D.9 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan Rp516.815.853.791,00

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp516.815.853.791,00 dan Rp480.300.721.330,00 . Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan

sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 29 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**480,300,721,330**
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo awal	-
Pembelian	44,004,085
Transfer Masuk	17,124,666,000
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	20,669,083,407
Pengembangan Melalui KDP	965,181,467
Koreksi Pencatatan Nilai bertambah	23,720,000
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghapusan semester I	0
Penghentian Aset dari Penggunaan	2,311,522,498
Transaksi normalisasi BMN	-
Saldo per 31 Desember 2022	**516,815,853,791**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-51,141,126,257
Nilai Buku per 30 September 2022	**465,674,727,534**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 :

Mutasi tambah

- Pembelian sebesar Rp44.004.085,00
- Transfer Masuk sebesar Rp17.124.666.000,00
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp20.669.083.407,00.
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp965.181.467,00.
- Koreksi Pencatatan Nilai bertambah sebesar Rp23.720.000,00.

Mutasi Kurang

- Penghentian aset dari penggunaan bangunan Gedung tempat kerja sebesar Rp2.311.522.498,00

Catatan :

- **Terdapat Gedung dan Bangunan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha yang berdiri diatas tanah milik Pemerintah Provinsi**

Bali, atas perjanjian pinjam pakai berdasarkan SK Gubernur Bali.

- **Gedung dan Bangunan yang masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan /Penatausahaan oleh Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut :**

Permasalahan	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Gedung dan Bangunan tidak ditemukan Hasil Inventarisasi BMN	3.352 unit	2.384.207.371

Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan Rp8.574.443.983,00

D.10 Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan jaringan per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.574.443.983,00 dan Rp7.693.713.429,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 30 adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Mutasi Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**7,693,713,429**
Mutasi tambah:	
pembelian	565,878,228
perolehan lainnya	198,795,300
Pengembangan nilai Aset	190,956,169
pengembangan melalui KDP	197,816,157
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	272,715,300
Saldo per 31 Desember 2022	**8,574,443,983**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-4,251,715,573
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**4,322,728,410**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 :

Mutasi Tambah

- Pembelian jembatan 80 Unit sebesar Rp198.246.828,00, pembelian jaringan instalasi air bersih/air baku 1 unit sebesar Rp94.916.100,00; pembelian jaringan instalasi gardu listrik 1 unit sebesar Rp198.795.300,00; pembelian jaringan instalasi pengaman 1 unit sebesar Rp73.920.000,00.
- Perolehan lainnya sebesar Rp198.795.300,00
- Pengembangan nilai aset sebesar Rp190.956.169,00
- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp197.816.157,00.

Mutasi Kurang

- Koreksi pencatatan 2 unit sebesar Rp272.715.300,00

Aset Tetap Lainnya Rp10.271.780.470,00

D.11 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.271.780.470,00 dan Rp10.248.022.470,00. Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 31 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**10,248,022,470**
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Pembelian	17,538,000
Jurnal by aplikasi karena migrasi aset	2,660,000
Mutasi kurang:	**-**
Penghentian Aset dari Penggunaan	**-**
Saldo per 31 Desember 2022	**10,265,560,470**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-132,525,200
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**10,133,035,270**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan asset tetap lainnya per 31 Desember 2022 :

- Pembelian asset tetap Lainnya berupa barang bercorak kesenian 1 buah senilai Rp17.538.000.00
- Jurnal by Aplikasi Sakti akibat migrasi asset sebesar Rp6.220.000,00.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp34.164.928.629,00

D.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.164.928.629,00 dan Rp22.876.931.481,00. Mutasi transaksi terhadap Kontruksi Dalam Pengerjaan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 32 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**22,876,931,481**
Mutasi tambah:	
Perolehan KDP	4,760,883,493
Pengembangan KDP	35,796,494,686
Perolehan Lainnya KDP	73,920,000
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan KDP	23,720,000
Pengembangan melalui KDP	1,162,997,624
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	28,156,583,407
Saldo per 31 Desember 2022	**34,164,928,629**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**34,164,928,629**

Penjelasan KDP per 31 Desember 2022 :

- KDP Gedung dan Bangunan NUP 1 merupakan Perencanaan Umum Pembangunan Kampus UPP II DPS sebesar Rp876.640.400,00 perolehan tahun 2020 dan merupakan masa perpanjangan.

- KDP Gedung dan bangunan NUP 4 merupakan dokumen Perencanaan Gedung Basket Indoor di Jineng Dalem Perolehan tahun 2013 sebesar Rp757.680.500,00 dan akan dilanjutkan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 7 merupakan Gedung Student center sebesar Rp5.035.300.000,00 yang sedang dilaksanakan hingga saat ini telah dibangun berupa struktur beratap. Dilanjutkan ke tahap berikutnya pada TA 2023.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 11 Merupakan dokumen perencanaan pembangunan Gedung Kuliah umum di Kampus tengah perolehan sebesar Rp1.158.940.915,00 tahun 2020 yang akan di lanjutkan ke tahap konstruksi pada TA 2023.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 12 merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Main Gate Rektorat Kampus tengah sebesar Rp10.472.000,00 perolehan tahun 2020 yang akan di lanjutkan ke tahap konstruksi pada TA 2023.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 13 merupakan Dokumen Master Plan untuk pembangunan Hotel di UPP II Denpasar perolehan tahun 2020 sebesar Rp98.000.000,00 yang akan di lanjutkan pada TA 2023.
- KDP Jalan NUP 1 merupakan dokumen perencanaan perolehan tahun 2019 berupa perencanaan Jalan Lingkar dan Area Parkir Gedung Rektorat sebesar Rp46.405.132,00 yang akan di tindaklanjuti dengan pekerjaan konstruksi pada TA 2023.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 21 merupakan Dokumen Perencanaan Gedung Kuliah FK perolehan tahun 2022 sebesar Rp672.337.323,00 yang akan di lanjutkan pada TA 2023.

- KDP Gedung dan Bangunan NUP 23 merupakan Dokumen Perencanaan Gedung Lab FHIS perolehan tahun 2022 sebesar Rp380.864.909,00 yang akan di lanjutkan pada TA 2023.

Akumulasi Penyusutan (Rp276.510.440.569,00)

D.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah masing-masing (Rp276.510.440.569,00) dan (Rp254.717.438.097,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 33
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	257,031,870,655	214,824,920,689	42,206,949,966
2	Gedung dan Bangunan	516,815,853,791	57,301,279,107	459,514,574,684
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8,574,443,983	4,251,715,573	4,322,728,410
4	Aset Tetap Lainnya	10,271,780,470	132,525,200	10,139,255,270
Akumulasi Penyusutan		**792,693,948,899**	**276,510,440,569**	**516,183,508,330**

Aset Tak Berwujud Rp1.242.888.560,00

D.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.242.888.560,00 dan Rp1.167.928.560,00. Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Pendidikan Ganesha berupa Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjuang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 34
Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2021	1,167,928,560
Mutasi Tambah :	
Pembelian	74,960,000
Mutasi Kurang :	
Transaksi Normalisasi BMN	0
Saldo Per 31 Desember 2022	1,242,888,560
Akumulasi Amortisasi s/d 31 Desember 2022	-493,089,860
Nilai Buku per 31 Desember 2022	749,798,700

Mutasi terdiri dari :

Pembelian atas aset tak berwujud (pembelian e book) sebesar Rp74.960.000,00.

Aset Lain-lain Rp8.075.084.371,00

D.15 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 masing-masing adalah Rp8.075.084.371,00 dan Rp6.846.146.871,00. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi asset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 35
Mutasi Nilai Aset Lain-Lain

Saldo per 31 Desember 2021	6,846,146,871
Mutasi tambah :	
-Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	5,982,678,164
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	1,116,000
Penghapusan Aset di Hentikan	4,701,572,664
Penghapusan	51,052,000
Saldo per 31 Desember 2022	8,075,084,371
Akumulasi Penyusutan	-2,700,226,565
Nilai Buku per 31 Desember 2022	5,374,857,806

Mutasi terdiri dari :

- ✓ Reklasifikasi dari aset tetap ke asset lain-lain sebesar Rp5.982.678.164,00

Mutasi Kurang :

- ✓ Penghapusan asset dihentikan sebesar Rp4.701.572.664,00
- ✓ Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap sebesar Rp1.116.000,00
- ✓ Penghapusan sebesar Rp51.052.000,00

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran laporan keuangan ini.

Amortisasi Aset Lainnya Rp3.193.316.425.00

D.16 Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah masing-masing Rp3.193.316.425,00 dan Rp2.751.991.765,00. Akumulasi penyusutan asset lainnya merupakan kontrak akun asset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat asset lainnya. Rincian akumulasi penyusutan asset lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 36

Rincian Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	749,798,700	-	749,798,700
Software	493,089,860	493,089,860	-
Jumlah	**1,242,888,560**	**493,089,860**	**749,798,700**
Aset Lain-Lain	8,075,084,371	2,700,226,565	5,374,857,806
Jumlah	**8,075,084,371**	**2,700,226,565**	**5,374,857,806**
Total	**9,317,972,931**	**3,193,316,425**	**6,124,656,506**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp1.203.767.129,00

D.17 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 masing-masing sebesar Rp1.203.767.129,00 dan Rp234.689.153,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga yang berasal dari Belanja barang Yang Masih harus dibayar oleh Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	31-Dec-22	31-Dec-21
I. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	**16,058,596.00**	**-**
Kekurangan belanja Tunjangan Umum bulan Desember 2022	16,058,596	-
II. Belanja Barang YMHD	**397,635,623**	**234,689,153.00**
Biaya Telepon	5,489,067	5,482,862
Biaya Langganan Air	13,777,500	6,536,890
Biaya Listrik	378,369,056	222,669,401
III. Dana Pihak Ketiga Lainnya-BLU	**790,072,910**	**-**
PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1	727,138,680	
PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2	62,215,192	
Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Tahun 2022	719,038	
Total	**1,203,767,129.00**	**234,689,153.00**

Penjelasan :

- Pembayaran atas utang kepada pihak ketiga TA. 2022 sebesar Rp413.694.219,00 merupakan biaya telepon, biaya langganan air, biaya listrik atas

pemakaian di tahun 2021 yang dibayar di bulan Januari 2022.

- Kekurangan belanja pegawai atas tunjangan umum bulan Desember 2022 yang dibayar Januari 2023 sebanyak 13 dosen sebesar Rp 16.058.596,00
- Jukor KAP no 5 merupakan jurnal penyesuaian atas saldo uang tunai untuk kegiatan PPG dan PMM yang tidak diakui sebagai kas lainnya di BLU pada Laporan Keuangan Unaudited TA 2022 sebesar Rp790.072.910,00.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp8.247.740.895,00

D.18 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.247.740.895,00 dan Rp7.306.273.584,00. Pendapatan Diterima Dimuka adalah pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara/ BLU tetapi belum menjadi hak bagi Undiksha karena masih terdapat kewajiban Undiksha untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan tersebut. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Perjanjian Sewa	31-Dec-22	31-Dec-21
Sewa Tanah Dan Bangunan FBS	1628/UN48/PL/2019	26,858,667	47,002,667
Sewa Lahan Ruangan ATM BRI	181	5,725,417	5,725,416
Sewa Lahan Ruangan ATM BNI	SGR/02/066 tgl 28 Oktober 2021	9,692,500	21,323,500
UKT Mahasiswa		8,184,339,312	7,195,088,668
SPP Lab School		21,125,000	33,800,000
Total		**8,247,740,895**	**7,302,940,251**

Perhitungan pendapatan diterima dimuka di Undiksha dihitung berdasarkan Tahun Akademik di Universitas Pendidikan Ganesha Yaitu mulai bulan agustus 2021 s/d Januari 2022, sehingga perhitungan pendapatan diterima dimuka adalah 1 bulan. Rincian perjanjian sewa dan perhitungan atas pendapatan diterima dimuka terlampir.

Ekuitas Rp1.890.956.898.537,00

D.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.956.898.537,00 dan Rp1.860.091.093.668,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional Rp261.774.503.965,00

E.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan T.A 2021 adalah sebesar Rp261.774.503.965,00 dan Rp364.549.154.027,00. Selengkapnya disajikan pada tabel 39 berikut ini:

Tabel 39
Rincian Pendapatan Operasional
31 Desember 2022 dan TA. 2021

URAIAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	125,505,686,221	219,457,886,551	- 93,952,200,330	(42.81)
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	128,345,936,105	130,191,272,666	- 1,845,336,561	(1.42)
Pendapatan Jasa Layanan Entitas Lain	4,565,367,000	11,356,885,924	- 6,791,518,924	(59.80)
pendapatan hibah BLU	229,800,000	2,000,000,000	- 1,770,200,000	(88.51)
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	285,740,000	8,914,200	276,825,800	3105.45
Pendapatan BLU lainnya	2,841,974,639	1,534,194,686	1,307,779,953	85.24
Jumlah	**261,774,503,965**	**364,549,154,027**	**(102,774,650,062)**	(28.19)

Penjelasan :

- ✓ Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (42.81)% atau (Rp93.952.200.330,00) hal ini disebabkan karena pada tahun 2022, Undiksha tidak menerima tambahan dana dari SBSN.

- ✓ Pendapatan hibah BLU Tahun 2021 sebesar Rp2.000.000.000,00 berasal dari Pemda Buleleng yang diperuntukkan untuk pembangunan Laboratorium Pendidikan Terintegrasi dengan no registrasi 000362/677530/BLU/2021 Tanggal 28 Mei 2021 dengan no BAST 900/226/HK/2021. Sampai dengan Tahunan TA. 2022 Undiksha belum

menerima dana hibah dari Pemda atau dari pihak luar.

- ✓ Pendapatan hasil Kerjasama BLU Tahunan TA. 2022 mengalami kenaikan sebesar 3105,45 % dibandingkan dengan TA 2021 karena adanya peningkatan Kerjasama yang terjalin antara KONI dengan Undiksha. Pendapatan hasil Kerjasama BLU sebesar Rp285.740.000,00 berasal dari Perjanjian kerja jasa Tes kondisi fiisk atlet KONI dengan Undiksha dengan perjanjian :
    - No87/UM/KONI/III/2022 tahap I dengan KONI Buleleng sebesar Rp7.000.000,00
    - No 67/KONIDPS/IV/2022 dengan KONI Kota Denpasar tahap I, II dan III sebesar Rp105.000.000,00
    - No 171/PPK-KONI/VII/2022 tahap I dan II dengan KONI Badung sebesar Rp98.740.000,00
    - No 186/UM/KONI/VII/2022 tahap II dengan KONI Buleleng sebesar Rp35.000.000,00
    - No 05/PanpelKont_Bgl/VIII/2022 tahap I dan II dengan KONI Bangli sebesar Rp40.000.000,00
- ✓ Pendapatan BLU lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp1.307.779.955,00 atau 85,24%. Hal ini disebabkan karena pada Tahunan 2022 pendapatan souvenir Ganesha sudah tercatat dalam laporan keuangan Undiksha dan adanya kenaikan pendapatan yang berasal dari kegiatan Pekerti pada Tahunan tahun 2022.

Berikut kami tampilkan Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp128.752.441.103,00 yang terdapat di Laporan Operasional pada tabel 40:

Tabel 40
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	6,128,388,000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	9,091,031,250
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	6,421,112,500
	Fakultas Ekonomi	11,312,975,000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	2,076,050,000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	4,789,206,250
	Fakultas MIPA	4,877,193,750
	Fakultas Kedokteran	7,627,385,500
	Pascasarjana	11,865,250,000
	Sekolah Lab	3,338,412,500
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	936,850,000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	2,451,300,000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	1,197,450,000
	Fakultas Ekonomi	1,900,500,000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	453,100,000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	947,450,000
	Fakultas MIPA	860,250,000
	Fakultas Kedokteran	3,291,442,000
	Pascasarjana	5,625,350,000
	Sekolah Lab	332,199,998
Biaya Pendaftaran		608,650,000
Mahasiswa Bidikmisi		15,279,750,000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		27,523,450,000
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3 SMT GANJIL 2022/2023		550,337,500
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 SMT GENAP 2022/2023		472,900,000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		56,800,000
Jurnal akrual pendapatan		(976,575,645)
Jurnal pembayaran piutang dan pendapatan yang masih harus diterima		(285,767,500)
Jukor KAP-3 jurnal penyesuaian atas kelebihan pengakuan pendapatan jasa layanan dari masyarakat		(406,505,000)
Jukor KAP-4 jurnal penyesuaian atas kekurangan pengakuan pendapatan jasa layanan dari masyarakat dan kelebihan pengakuan pendapatan BLU lainnya sewa gedung		2
Jumlah		**128,345,936,105**

Penjelasan Jurnal :

- *Jurnal balik Catat Jurnal balik atas pendapatan tahun 2022 yang diterima di tahun 2021 sebesar Rp7.228.888.667,00,*
- *catat piutang semester I sebesar Rp275.505.000,00*
- *pelunasan pendapatan yang masih harus diterima triwulan III sebesar (Rp565.452.500,00)*
- *pelunasan piutang bln Juli sd Des'2022 sebesar (Rp49.825.000,00)*
- *catat pembayaran Pendapatan Yang Masih Harus Diterima bln Okt sd Des 2022 sebesar (Rp73.100.000,00)*
- *catat jurnal atas pendapatan yang masih harus diterima (SPK 2022 dan SPP sekolah LAB 2022) sebesar Rp 127.105.000,00*
- *jurnal pendapatan diterima dimuka BLU (UKT mahasiswa) dan SPP LAB tahun 2023 yang diterima di tahun 2022) sebesar (Rp 8.205.464.312,00)*
- *Jukor KAP-3 jurnal penyesuaian atas kelebihan pengakuan pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp406.505.000,00*
- *Jukor KAP-4 jurnal penyesuaian atas kekurangan pengakuan pendapatan jasa layanan dari masyarakat dan kelebihan pengakuan pendapatan BLU lainnya sewa gedung sebesar Rp2,00*

Beban Pegawai Rp131.629.113.768,00

E.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp131.629.113.768,00 dan Rp132.641.991.635,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 41
Rincian Beban Pegawai
31 Desember 2022 dan TA 2021

URAIAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji PNS	38,558,040,720	38,204,543,160	353,497,560	0.93
Beban Pembulatan Gaji PNS	533,589	518,638	14,951	2.88
Beban Tunjangan-tunjangan	44,404,479,374	43,958,145,026	446,334,348	1.02
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	48,466,521,085	50,279,247,811	(1,812,726,726)	(3.61)
Beban Lembur	199,539,000	199,537,000	2,000	0.00
Jumlah	131,629,113,768	132,641,991,635	(1,012,877,867)	(1)

- Belanja Gaji PNS sebesar Rp38.558.040.720,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar Rp48.466.521.085,00 merupakan pembayaran remunerasi dan pembayaran honor kegiatan.

Beban Persediaan Rp5.702.131.203,00

E.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.702.131.203,00 dan Rp6.654.540.418,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Beban Persediaan
31 Desember 2022 dan TA. 2021

URAIAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	5,505,657,063	6,379,735,559	(874,078,496)	(13.70)
Beban Persediaan Bahan Baku	102,919,601	231,122,399	(128,202,798)	(55.47)
Beban Persediaan Lainnya	93,554,539	43,682,460	49,872,079	114.17
Jumlah	**5,702,131,203**	**6,654,540,418**	**(952,409,215)**	**(14.31)**

Di bandingkan dengan tahun lalu, per 31 Desember 2022 beban persediaan mengalami penurunan sebesar (Rp952.409.215,00) atau (14.31%) karena adanya penurunan pemakaian persediaan akibat dari belanja persediaan dalam penanganan pandemic covid-19 bagi seluruh civitas Undiksha serta adanya penurunan pemakaian persediaan akibat dari belanja persediaan dalam rangka pelaksanaan UTBK,OKK, penerimaan mahasiswa baru (SNMPTN, SBMPTN) serta persediaan untuk pembelian jas mahasiswa.

Beban Barang dan Jasa Rp63.182.673.867,00

E.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp63.182.673.867,00 dan Rp56.165.738.654,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Beban Barang dan Jasa
31 Desember 2022 dan TA. 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	211,884,271	242,475,167	(30,590,896)	(12.62)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	72,051,500	29,804,150	42,247,350	141.75
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	12,435,315,000	11,872,010,000	563,305,000	4.74
Beban Barang Operasional Lainnya	76,263,270	58,974,700	17,288,570	29.32
Beban Bahan	438,539,422	497,775,500	(59,236,078)	(11.90)
Beban Honor Oupt Kegiatan	36,975,000	98,588,000	(61,613,000)	(62.50)
Beban barang Non Operasional lainnya	5,243,801,423	3,249,728,650	1,994,072,773	61.36
Beban Langganan	7,711,130,440	5,573,857,995	2,137,272,445	38.34
Beban Jasa profesi	510,350,000	0	510,350,000	#DIV/0!
Beban Jasa	0	340,680,000	(340,680,000)	(100.00)
Beban Barang	5,847,351,275	4,214,525,121	1,632,826,154	38.74
Beban Jasa	1,623,785,000	2,329,485,000	(705,700,000)	(30.29)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	28,975,227,266	27,397,547,371	1,577,679,895	5.76
Beban barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	-	62,395,000	(62,395,000)	(100.00)
Beban jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	-	2,357,000	(2,357,000)	(100.00)
Beban Ekstrakomtabel	-	195,535,000	(195,535,000)	(100.00)
Jumlah	**63,182,673,867**	**56,165,738,654**	**7,016,935,213**	12.49

Penjelasan :

- Beban pengiriman surat dinas pos pusat mengalami kenaikan sebesar Rp42.247.350,00,00 atau 141,75% karena adanya peningkatan pengiriman surat atas kegiatan PPG serta pengiriman surat konfirmasi piutang ke masing-masing mahasiswa lewat pos.
- Beban barang non operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp1.994.072.773,00 atau 61,36% dibandingkan dengan TA 2021. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan bantuan kemahasiswaan,

paket meeting kegiatan serta peningkatan dalam memberikan bantuan pengembangan system.

- Beban langganan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar (Rp2.137.272.445,00) atau 38,34% dibandingkan dengan tahun anggaran yang lalu. Hal ini disebabkan karena kegiatan sudah banyak yang luring sehingga kebutuhan akan listrik, air dan telepon bertambah.
- Beban barang Tahunan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.632.826.154,00 atau 38.74%. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan Forum biro, Forum SPI serta penerimaan mahasiswa baru SMBJM serta kegiatan akreditasi di beberapa fakultas.

Beban Pemeliharaan Rp12.114.841.367,00

E.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.114.841.367,00 dan Rp9.096.615.361,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2022 dan TA. 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,135,586,062	3,349,726,441	(214,140,379)	(6.39)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,473,218,570	1,107,653,248	1,365,565,322	123.28
Beban Pemeliharaan	5,473,349,669	3,369,187,191	2,104,162,478	62.45
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	979,833,070	1,255,762,756	(275,929,686)	(21.97)
Beban Persediaan suku cadang	52,853,996	14,285,725	38,568,271	269.98
Jumlah	**12,114,841,367**	**9,096,615,361**	**3,018,226,006**	33.18

- Beban pemeliharaan peralatan dan mesin dana RM per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.473.218.570,00 atau 123,28% dibandingkan dengan TA. 2021. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Berupa Service AC, Cleaning AC, Isi Preon, Gedung Rektorat dan Kantor Unit di Lingkungan Undiksha, Service Semi Overhaul, Perbaikan dan Penggantian Part Genzet di Lingkungan Undiksha, Peralatan dan Mesin Kendaraan Roda 6 berupa Pengecatan Bus di Undiksha serta adanya kenaikan harga BBM sehingga beban pemeliharaan peralatan dan mesin menjadi meningkat.
- Beban pemeliharaan dana BLU per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.104.162.478,00 atau 62,45% dibandingkan dengan TA. 2021. Hal ini disebabkan karena adanya:
  - Pemeliharaan berupa Perbaikan Atap dan Plafond Gedung Seminar Umum Universitas

Pendidikan Ganesha sebesar Rp175.031.378,00.

- Pemeliharaan Berupa Perbaikan Atap, Plafond , dan Septik Tank FMIPA sebesar Rp194.387.439,00.
- Pemeliharaan berupa Pemeliharaan Gedung Kuliah Pascasarjana dan PGSD Sesetan sebesar Rp177.897.796,00.
- Pemeliharaan Gedung Asrama Barat Kebidanan sebesar Rp197.159.920,00.
- Serta pemeliharaan lain yang dilakukan dalam rangka perbaikan ruang pimpinan Universitas Pendidikan Ganesha, Pengecatan Gedung Kuliah dan Asrama Kebidanan, Perbaikan Atap, Plafond, dan Pengecatan Ulang Gedung SoftSkill, Pemeliharaan Pintu Fakultas Kedokteran serta Jasa Kebersihan Toilet Gedung Rektorat.
- Belanja Pemeliharaan Sarana Perkantoran berupa Pembayaran Sekaligus atas Pekerjaan Pemasangan Karpet Gedung Auditorium Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2022.
- Belanja Pemeliharaan Gedung, Bangunan dan Halaman berupa Pembayaran Sekaligus atas Perataan Tanah dan Pembersihan Halaman Kampus Jinengdalem Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2022.

Beban Perjalanan Dinas Rp9.069.467.431,00

E.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.069.467.431,00 dan Rp3.574.810.728,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk

perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2,084,393,713	887,652,893	1,196,740,820	134.82
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,000,000	0	5,000,000	#DIV/0!
Beban Perjalanan	6,980,073,718	2,687,157,835	4,292,915,883	159.76
Jumlah	**9,069,467,431**	**3,574,810,728**	**5,494,656,703**	**153.70**

- Belanja Perjalanan dari Dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp1.196.740.820,00 atau 134,84 % disebabkan karena :
  - Adanya biaya perjalanan mengikuti kegiatan FGD dalam rangka peningkatan kompetensi bagian SDM dan Keuangan serta kegiatan akreditasi Internasional (AKAS).
  - Perjalanan Dinas Pimpinan ke Jakarta dalam rangka menghadiri undangan dari pusat dan dalam rangka peningkatan Lembaga.
- Belanja perjalanan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 159,76% atau Rp4.292.915.883,00 dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena adanya :
  - Perjalanan dinas keluar negeri dalam rangka Dalam Rangka Mengikuti Acara The 12th Joint Working Group (JWG) on Higher Education, Research, Innovation, and Entrepreneurship, di Valenciennes, Perancis tanggal 25 Juni 2022 s.d 04 Juli 2022

- Perjalanan dinas dalam rangka mengikuti kegiatan FGD dakam rangka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Forum Kepala Biro/Direktur Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perguruan Tinggi dan Politeknik Negeri Se- Indonesia tahun 2022 ,
- Rapat Kerja Nasional dan Pelantikan Forum Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perguruan Tinggi Negeri Seluruh Indonesia.
- Kegiatan Sosialisasi Dan Workshop Peran Kearsipan dalam Administrasi Perkantoran dan (FGD) Draft Peraturan Menteri OTK Universitas Pendidikan Ganesha dan Review Revisi Strategis Bisnis Undiksha tahun 2021-2024.

Kegiatan-kegiatan FGD lain terkait keuangan, simak bmn serta kepegawaian, kegiatan workshop PP No 30 tentang Penilaian PNS.

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0,00

E.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp89.525.000,00. Beban tersebut terjadi disebabkan karena adanya kesalahan bagian komitmen di dalam memilih rincian barangnya mempergunakan belanja bansos sebesar Rp227.000,00 dan sudah dilakukan perbaikan di aplikasi Sakti di menu pelaporan persediaan dengan melakukan reklas masuk dan reklas keluar.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp25.594.730.

E.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.594.730.191,00 dan Rp24.014.669.923,00. Beban

191,00

penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset yang tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 46
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	13,123,423,566	12,793,399,793	330,023,773	2.58
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12,068,649,511	10,888,434,936	1,180,214,575	10.84
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	130,504,564	128,522,095	1,982,469.00	1.54
Beban Penyusutan Irigasi	45,204,682	40,857,074	4,347,608	10.64
Beban Penyusutan Jaringan	88,018,288	76,692,567	11,325,721	14.77
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	32,113,090	14,960,435	17,152,655	114.65
Beban Amortisasi Software	0	9,750,000	(9,750,000)	-100.00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak dipergunakan dalam operasi pemerintah	106,816,490	62,053,023	44,763,467.00	72.14
Jumlah	**25,594,730,191**	**24,014,669,923**	**1,580,060,268**	**6.58**

Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.580.060.268,00 atau 6,58% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan karena :

- Tahun 2021 Undiksha memperoleh dana untuk pembangunan Gedung Lab Kesehatan Terintegrasi serta pemenuhan peralatannya yang bersumber dari dana SBSN sebesar Rp99.945.176.000,00 sehingga beban penyusutan di tahun 2022 mengalami kenaikan.

- Adanya penambahan dana dari program Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diterima Undiksha dari sumber dana DIPA Setditjen Diktiristek sebesar Rp5.080.000.000,00 untuk pemeblian peralatan dan mesin.

Adanya kenaikan belanja modal Gedung dan bangunan, peralatan dan mesin serta belanja modal untuk irigasi menyebabkan beban penyusutan di LO mengalami kenaikan pula.

Beban Penyisihan piutang Tak Tertagih Rp149.598.400,00

E.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.598.400,00 dan Rp4.186.275,00. Beban ini merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Beban penyisihan piutang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan di tahun 2022 terdapat banyak mahasiswa yang mengundurkan diri dan DO/ berhenti sehingga piutang mahasiswa mengalami macet. Atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2022 Unaudited, terdapat jukor KAP atas penyisihan piutang tidak tertagih atas SPK mahasiswa tahun 2021 yang mengundurkan diri sebesar Rp11.600.000,00 (Jukor KAP no 2).

Kegiatan Non Operasional (Rp892.644.837,00)

E.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan TA. 2021 masing masing sebesar (Rp 892.644.837,00) dan (Rp1.382.839.667,00),- adalah sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2022 dan TA 2021

URAIAN	31-Dec-22	31-Dec-21	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan pelepasan aset non lancar	851,881,081	108,199,999	743,681,082	687.32
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	892,644,837	1,385,839,667	(493,194,830)	(35.59)
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	**(40,763,756)**	**(1,277,639,668)**	**1,236,875,912**	(96.81)
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	2,011,113	4,274,999	(2,263,886)	(52.96)
Beban dari kegiatan non operasional Lainnya	853,892,194	109,474,998	744,417,196	679.99
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(892,644,837)**	**(1,382,839,667)**	**490,194,830**	(35.45)

Pendapatan Pelepasan aset non lancar terdiri dari :

- Hasil penjualan lelang kendaraan Undiksha sebanyak 15 unit sebesar Rp846.356.081,00 dengan no NTPN 6E4C748VUSHT7R5C.
- Pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya sebesar Rp1.500.000,00 karena adanya lelang bongkaran Gedung dengan no NTPN 2E6761QUHMM1RBM.
- Hasil lelang peralatan dan mesin rusak berat sebesar Rp4.025.000 dengan no NTPN 96D612G4V7LLPOJK.

Beban Pelepasan Aset non lancar sebesar Rp892.644.837,00 berasal dari kerugian pelepasan aset terdiri dari :

- ✓ Nilai Gedung Pendidikan permanen NUP 26 yang dihapuskan sebesar Rp 848.101.898,00 dengan nilai penyusutan (Rp114.608.366,00)
- ✓ Nilai Gedung koperasi /pertokoan NUP 3 yang dihapuskan sebesar Rp133.231.000,00 dengan nilai penyusutan (Rp18.004.190,00)
- ✓ Nilai Gedung bangunan tertutup permanen NUP 2 yang dihapuskan sebesar Rp49.824.000,00

dengan nilai penyusutan (Rp8.036.130,00).

- ✓ Nilai peralatan dan mesin yang dihapuskan sebesar Rp6.026.500,00 dengan nilai penyusutan sebesar (Rp3.889.875,00)

- Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp2.011.113,00,- terdiri dari :
  - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp450.000 atas SSBP F30EB61QUHPDA380 dan sebesar Rp 820.000,00 4F9C58N3E1GIH3O1 (pengembalian kelebihan pembayaran kegiatan PPG SM3T TA 2016).
  - Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp741.113,00 yang disebabkan karena adanya pengembalian tunjangan umum yang sudah diterima sebelumnya.
- Beban dari kegiatan non operasional lainnya Rp853.892.194,00 terdiri dari :
  - Hasil penjualan lelang kendaraan Undiksha sebanyak 15 unit sebesar Rp846.356.081,00 dengan no NTPN 6E4C748VUSHT7R5C.
  - Pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya sebesar Rp1.500.000,00 karena adanya lelang bongkaran Gedung dengan no NTPN 2E6761QUHMM1RBM
  - Hasil lelang peralatan dan mesin rusak berat sebesar Rp4.025.000,00 dengan no NTPN 96D612G4V7LLPOJK.
  - Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp2.011.113,00.

Surplus LO Rp13.439.302.901,00

E.11 Surplus LO

Surplus LO per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.439.302.901,00 dan TA. 2021 adalah sebesar

Rp130.924.236.366,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Rp41.117.197.733,00

Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp41.117.197.733,00 dan arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp131.987.063.298,00 . Arus Masuk Kas TA. 2022 sebesar Rp263.410.889.264,00 dan Arus Keluar Kas sebesar (Rp222.293.691.531,00). Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih aktivitas operasi kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Adapun Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

- Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp125.505.686.221,00 merupakan saldo akhir akun –akun pada buku besar kas untuk belanja SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA rupiah murni.
- Pendapatan dari Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp130.014.784.248,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Jasa Layanan Umum yang sudah disahkan. Pendapatan Jasa Layanan Umum berasal dari pendapatan Jasa Layanan Pendidikan (Laporan Realisasi Pendapatan) sebesar Rp130.014.784.248,00.
- Pendapatan dari jasa layanan kepada entitas lain Rp4.565.367.000,00 berasal dari Direktorat Pengabdian Masyarakat dengan rincian SP2D sebagai berikut :
    - SP2D No : 220881301007536 sebesar Rp1.157.825.900,00

- SP2D No : 220881301007739 sebesar Rp105.000.000,00
- SP2D No : 220881301007794 sebesar Rp1.313.970.000,00
- SP2D No: 220881301008359 sebesar Rp87.231.200,00
- SP2D No: 220881301012212 sebesar Rp216.300.000,00.
- SP2D No :220881301019958 sebesar Rp37.384.800,00.
- SP2D No : 220881301019963 sebesar Rp45.000.000,00.
- SP2D No : 220881301020291 sebesar Rp50.000.000,00.
- SP2D No :220881301021362 sebesar Rp563.130.000,00.
- SP2D No: 220881301021385 sebesar Rp92.700.000,00.
- SP2D No: 220881301021538 sebesar Rp 496.211.000,00.
- Serta penelitian yang berasal dari Direktorat Akademik Perguruan Tinggi Vokasi dengan no SP2D 220881301009592 sebesar Rp280.429.800,00 dan no SP2D 220881301020609 sebesar Rp120.184.200,00 tanggal 15 November 2022.

- Pendapatan dari hasil Kerjasama sebesar Rp285.740.000,00.
- Pendapatan dari Hibah sebesar Rp229.800.000,00 yang berasal dari kegiatan Kampus Merdeka Fair sebesar Rp148.800.000,00 dan Undiksha Open sebesar Rp81.000.000,00.

- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp2.807.500.682,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan seperti Jasa Layanan Perbankan BLU Rp1.021.411.892,00, Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp1.328.529.415,00, pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung sebesar Rp482.218.334,00 serta koreksi atas pembayaran denda penelitian tahun 2017 sebesar Rp 634.375,00. Jurnal balik atas pendapatan sewa gedung tahun 2021 yang diterima tahun 2022 sebesar Rp 77.384.917,00 dan catat jurnal akrual atas pendapatan sewa gedung (kantin FBS , ATM BNI dan BRI) tahun 2023 yang diterima tahun 2022 sebesar (Rp 52.091.583,00)
- Pendapatan PNBP umum sebesar Rp2.011.113,00 merupakan saldo akhir akun-akun buku besar kas atas penerimaan kembali belanja pegawai TAYL sebesar Rp2.011.113,00.

Rincian Arus Keluar Kas terdiri dari :

- Pembayaran Pegawai sebesar (Rp131.613.055.172,00) merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja pegawai. Terdiri dari total belanja :
  - pegawai dari dana RM sebesar (Rp83.173.131.629,00) ditambah pengembalian belanja (netto) sebesar Rp10.538.946,00 dan Belanja Gaji dan Tunjangan yang berasal dari dana BLU sebesar (Rp48.466.521.085,00) serta pembayaran kekurangan gaji sebesar Rp16.058.596,00
- Pembayaran Barang sebesar (Rp24.364.129.911,00) merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar

kas untuk belanja barang terdiri dari :

- Belanja keperluan perkantoran (Rp211.884.271,00)
- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos pusat (Rp72.051.500,00)
- Beban honor operasional sebesar (Rp12.435.315.000,00)
- Belanja barang operasional lainnya sebesar (Rp76.263.270,00)
- Belanja bahan sebesar (Rp438.539.422,00)
- Beban Honor Output Kegiatan sebesar (Rp36.975.000)
- Belanja barang non operasional lainnya sebesar (Rp5.243.801.423,00)
- Belanja barang sebesar (Rp5.849.300.025,00)

- Pembayaran jasa sebesar (Rp9.682.318.970,00) berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar untuk belanja Jasa yang terdiri dari :
  - belanja Langganan Listrik sebesar (Rp3.505.297.512,00),
  - belanja langganan telepon sebesar (Rp61.085.347,00),
  - belanja langganan air sebesar (Rp105.437.225,00),
  - beban langganan daya dan jasa lainnya sebesar (Rp3.876.363.886,00),
  - Belanja jasa profesi sebesar (Rp510.350.000,00), dan
  - belanja Jasa yang sumber dananya berasal dari dana BLU sebesar (Rp1.623.785.000,00)
- Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan sebesar (Rp6.655.395.036,00) terdiri dari belanja barang persediaan barang konsumsi sebesar (Rp1.023.503.600,00), Belanja barang persediaan-

penanganan pandemi Covid-19 sebesar (Rp1.389.266.595,00) Belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU sebesar (Rp4.175.683.941,00) dan belanja barang persediaan pemeliharaan–BLU sebesar (Rp66.940.900,00)

- Pembayaran Pemeliharaan sebesar (Rp11.082.154.301,00) merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Pemeliharaan. Terdiri dari Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar (Rp3.135.586.062,00), belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp2.473.218.570,00) belanja pemeliharaan sebesar (Rp5.473.349.669,00).
- Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar (Rp9.067.518.681,00) merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Perjalanan. Terdiri dari belanja perjalanan biasa sebesar (Rp2.084.393.713,00), belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota (Rp5.000.000,00) dan belanja perjalanan sebesar (Rp6.978.124.968,00).
- Pembayaran Barang dan Kekhususan BLU sebesar (Rp28.975.227.266,00) berasal dari saldo akhir akun-akun belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.
- Penyetoran PNBP ke kas negara sebesar (Rp853.892.194) merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan Mesin sebesar Rp850.381.081,00 disebabkan karena adanya hasil penjualan lelang kendaraan Undiksha sebanyak 15 unit dengan no NTPN 6E4C748VUSHT7R5C, pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya sebesar Rp1.500.000,00 karena adanya lelang bongkaran Gedung dengan no NTPN 2E6761QUHMM1RBM, serta Penerimaan Kembali

TYAL sebesar Rp741.113,00 merupakan Penerimaan Kembali Belanja pegawai TYAL sebesar Rp741.113,00 serta Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL sebesar Rp1.270.000,00

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp47.586.422.544,00)

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp47.586.422.544,00) terdiri dari Arus masuk kas investasi sebesar Rp851.881.081,00 dan arus keluar kas investasi sebesar (Rp48.438.303.625,00). Sedangkan per 31 Desember 2021 sebesar (Rp125.807.260.139,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Jumlah Arus Keluar kas terdiri dari perolehan atas peralatan dan mesin sebesar (Rp14.475.088.964,00), perolehan atas Gedung dan bangunan sebesar (Rp32.891.040.707,00), perolehan atas jalan, irigasi, dan jaringan sebesar (Rp979.675.954,00) dan perolehan atas asset tetap lainnya sebesar (Rp92.498.000,00).

F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Rp0,00

Saldo arus kas bersih dari aktivitas pendanan periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang

berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang dan atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Rp 790.072.910,00

F.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp790.072.910,00. Hal ini dikarenakan ada uang tunai yang dipegang oleh bendahara kegiatan PPG sebesar Rp789.353.872,00 dan Bendahara PMM sebesar Rp719.038,00 (Jukor KAP-05).

Catatan:

Dalam Laporan Arus Kas Aplikasi Sakti Nilai arus Masuk Kas Transitoris dan arus keluar kas transitoris masing-masing sebesar Rp12.380.923.707,00 dan (Rp11.590.80.797,00) berbeda dengan Laporan Auditor Independen. Dalam aplikasi Sakti belum ditemukan penyebab perbedaan/ selisih tersebut (sudah dikomunikasikan dengan pembuat aplikasi SAKTI ,SITP oleh pihak KPPN Singaraja).

Saldo awal Kas Rp23.324.151.890,00

F.5 Saldo Awal Kas

Saldo awal kas periode 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp23.324.151.890,00.

F.6 Koreksi Saldo Kas

Koreksi Saldo Kas Rp0,00

Koreksi saldo kas per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00

Saldo Akhir Kas Rp16.854.927.

F.7 Saldo Akhir Kas

Nilai saldo akhir kas periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar

079,00 Rp16.854.927.079,00. Sedangkan Laporan Keuangan Tahunan TA. 2021 saldo akhir kas senilai Rp23.324.151.890,00.

G. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp1.860.091.093.668,00

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.860.091.093.668,00 dan Rp1.731.310.874.234,00.

Surplus LO Rp13.857.407.901,00

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.439.302.901,00 dan TA. 2021 adalah sebesar Rp130.924.236.366,00. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas Rp2.505.183,00

G.3 Koreksi Yang Menambah /Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah sebesar Rp2.505.183,00 dan (Rp2.706.620.932,00).

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas (Rp403.999.817,00) disebabkan karena adanya Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi yang disebabkan karena adanya migrasi aset di aplikasi SAKTI sebesar Rp472.658,00 dan koreksi lainnya atas penyisihan piutang di aplikasi SAKTI sebesar Rp2.032.525,00.

Transaksi Antar Entitas Rp17.412.396.785,00

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan TA.2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.412.396.785,00 dan Rp562.604.000,00. Transfer antar entitas sebesar

Rp17.412.396.785,00 disebabkan karena adanya transfer masuk dari PUPR yang terdiri dari :

- Lemari Kayu senilai Rp243.773.465,00
- Tempat tidur kayu senilai Rp544.006.746,00
- Flat/rumah susun permanen senilai Rp17.124.666.000,00
- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin senilai (Rp157.556.106,00)
- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan senilai (Rp342.493.320).

Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp30.854.204.869,00

G.5 Kenaikan/ Penurunan Ekuitas

Kenaikan / penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp30.854.204.869,00 dan Rp128.780.219.434,00.

Ekuitas Akhir Rp1.890.945.298.537,00

G.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan TA. 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.945.298.537,00 dan Rp1.860.091.093.668,00.

H. PENJELASAN ATAS PENGUNGKAPAN CAPAIAN OUTPUT DAN LAPORAN KINERJA LEMBAGA

Penjelasan Capaian Output Strategis Lembaga

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232 /PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dilampiri dengan dan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga (LKjKL).

Selama periode Tahun Anggaran 2022, output strategis yang telah dicapai oleh Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

Tabel 48

Capaian Output Strategis Lembaga

Kode	Uraian	Belanja			Keluaran			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
4470.QEI.001	Bantuan Lembaga							
	Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK (Revitalisasi LPTK)	1,504,741,000	1,498,466,571	99,58%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%

Program Bantuan Lembaga dalam Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK (Revitalisasi LPTK) memiliki beberapa output strategis berupa :

1. Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (IKU-08 dan IKU-07) yaitu :
   - pengadaan 4 unit meubelier Pendukung Pembelajaran Revitalisasi LPTK berupa pembelian 4 unit papan tulis custom dengan ukuran 120x240 cm masing-masing sebesar Rp4.828.500,00.

- Pengadaan sarana dan fisilitas produksi media pembelajaran Revitalisasi LPTK sebanyak 20 unit berupa : 2 Printer HP Laserjet 150NW masing-masing sebesar Rp4.662.000,00, 1 unit Speaker BARETONE 12 INCH MAX12AL sebesar Rp3.774.000,00, 1 unit Mesin Penghancur Kertas ZSA AUTO 75 sebesar Rp4.440.000,00, 2 unit Laptop LENOVO IdeaPad Flex 5 14IAU7 masing masing senilai Rp16.539.000,00 dan 6 unit Tablet Ipad 9 2021 masing-masing senilai Rp7.503.600,00.

- Pengadaan Sarana Pembelajaran berupa 5 unit Laptop LENOVO IdeaPad 3 14ADA05 masing-masing sebesar Rp9.035.400,00 dan 5 unit Proyektor ACER BS 120PA masing-masing senilai Rp6.815.400,00.

2. Lokakarya, Workshop, atau Bimtek(IKU-04, IKU-07) yaitu :
   - belanja bahan untuk 2 kegiatan berupa pembelian ATK untuk kegiatan Workshop dan bimtek penyusunan proposal Prodi PPG (Borang & Dokumen Evaluasi Diri) secara hybrid Undiksha Tahun 2022 serta pembeliatan ATK untuk kegiatan prokes Penyusunan dan implementasi dokumen kerja sama dengan DUDIKA dan perguruan tinggi mitra (penyusunan kerjasama dan dokumen kurikulum) Undiksha Tahun 2022.
   - Belanja barang non operasional lainnya berupa 5 kegiatan PPG seperti belanja barang non operasional lainnya berupa paket meeting fullboard dalam rangka kegiatan Workshop dan bimtek penyusunan proposal penambahan

bidang studi PPG, belanja barang non operasional lainnya berupa paket fullboard meeting dalam rangka RLK kegiatan penyusunan dan implementasi dokumen kerja sama dengan DUDIKA dan perguruan tinggi mitra Universitas Pendidikan Ganesha, bantuan pengembangan sistem Agenda Mengajar kegiatan revitalisasi Konsorsium LPTK, bantuan pengembangan sistem E-Learning kegiatan revitalisasi Konsorsium LPTK, bantuan pembuatan video pembelajaran untuk suplemen materi profesional bidang study Perhotelan dan Jasa pariwisata

- Belanja Jasa Profesi berupa honor narasumber 3 org x 4 JMx10 kegiatan
- Belanja Perjalanan Dinas atas 3 kegiatan.

3. Pengembangan Staf Tidak Bergelar (IKU-04) berupa 1 kegiatan untuk belanja barang non opersional lainnya kegiatan pengembangan SDM Pengelola Prodi PPG.
4. Kemitraan Konsorsium (IKU-06) yaitu belanja barang non operasional lainnya, belanja bahan, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas berupa pembayaran paket meeting fullboard dalam rangka Evaluasi, Rencana Tindak Lanjut dan Bimtek Penyusunan Laporan Akhir Undiksha tahun 2022.
5. Manajemen Program (IKU-04) yaitu belanja barang non opersional lainnya dan perjalanan dinas atas 5 kegiatan RLK persiapan Pelaksanaan Revitalisasi LPTK Konsorsium Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2022.

I. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

I.1 REKENING PEMERINTAH

Universitas Pendidikan Ganesha dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 18 (Delapan belas) buah rekening giro yang merupakan rekening untuk menampung belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan, bendaharan pengeluaran, BPP rektorat, BPP fakultas, dan BPP Unit. Semua rekening Universitas Pendidikan Ganesha yang tertampung di bank BNI kecuali rekening Dana Kelolaan sudah dilakukan penutupan per tanggal 18 Januari 2021 dan sudah dilaporkan ke KPPN Singaraja. Delapan Belas (18) buah rekening BRI yang baru telah mendapat pengesahan dari Kementerian Keuangan RI, dimana daftar rekening pemerintah dan ijin pengesahannya dilampirkan sebagaimana format dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rekening tersebut adalah :

1. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Utk Ops dengan no rekening 008801001366304.
2. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Undiksha Untuk Rekening Operasional Blu dengan no rekening 008801001590301.
3. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Untuk Rekening Operasional BLU PNBP Rektorat Undiksha dengan no rekening 008801001586302.
4. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Utk Rekening Pengelolaan Kas Blu Undiksha dengan no rekening 008801001123308.
5. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL

132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan no rekening 008801001592303.

6. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Pendidikan dengan no rekening 008801001591307.
7. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Sosial dengan no rekening 008801001585306.
8. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas MIPA dengan no rekening 008801001587308.
9. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Olahraga Dan Kesehatan dengan no rekening 008801001589300.
10. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Teknik Dan Kejuruan dengan no rekening 008801001584300.
11. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Bahasa Dan Seni dengan no rekening 008801001593309.
12. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Pascasarjana dengan no rekening 008801001588304.
13. PT. BNI 46 (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK Rekening Dana Kelolaan dengan no rekening 0436806764.

14. PT. BTN Cabang Singaraja untuk giro dengan no rekening 0025801300001161.
15. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS Fakultas Kedokteran dengan no rekening 0025801300001161.
16. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP3M dengan no rekening 008801001775309 .
17. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP2M dengan no rekening 008801001776305 .
18. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n BPg 132 Undiksha dengan no rekening 653706775301000.

Daftar Rekening Pemerintah dan LPJ Bendahara terdapat pada lampiran beserta Rekening korannya.

I.2 REVISI DIPA

Sampai dengan 31 Desember 2022 Universitas Pendidikan Ganesha melakukan 10 kali revisi DIPA (terlampir pada lampiran). Dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi 1. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 03 Februari 2022. Kenaikan sebesar Rp10,069,237,000,00,- akibat dari pencantuan sekaligus penggunaan saldo kas BLU untuk kegiatan pemeliharaan Gedung/Bangunan termasuk pembongkaran sekretariat mahasiswa, kantin dan gudang, lanjutan Gedung student center dan lanjutan Gedung Lab Riset senilai Rp4,294,000,000,00,- Akreditasi internasional senilai Rp2,968,750,000,00,- pemberian insentif ketercapaian IKU untuk Fakultas senilai Rp606,315,000,00,- jasa instalasi listrik senilai

Rp1,200,172,000,00,- Pengadaan kendaraan penunjang perkantoran senilai Rp500,000,000,00,- serta Biaya langganan jurnal, pembuatan dokumen senilai Rp500,000,000,00,-. Dan juga perubahan POK.

2. Revisi 2. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 14 April 2022. Revisi pergeseran antar jenis belanja.
3. Revisi 3. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 17 Mei 2022. Kenaikan sebesar Rp13,254,300,000,00,- akibat dari penggunaan saldo kas BLU untuk kegiatan pengadaan kendaraan dinas senilai Rp8,000,000,000,00,- akreditasi internasional dan kegiatan forum senilai Rp1,750,000,000,00,- penelitian dan pengembangan jurnal senilai Rp600,000,000,00,- serta kegiatan operasional penunjang perkantoran senilai Rp2,904,300,000,00,- Dan juga perubahan POK.
4. Revisi 4. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 08 Agustus 2022. Kenaikan sebesar Rp12,967,020,000,00,- akibat dari tambahan dana BOPTN senilai Rp5,095,945,000,00,- tambahan dana insentif IKU senialai Rp5,316,000,000,00,- tambahan dana revitalisasi LPTK senilai Rp1,504,741,000,00,- serta tambahan dana Program Kompetisi Kampus Merdeka senilai Rp1,050,334,000,00,- Dan juga perubahan POK.
5. Revisi 5. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 25 Agustus 2022. Kenaikan sebesar Rp3,658,086,000,00,- akibat dari tambahan dana BOPTN senilai Rp1,560,000,000,00,- tambahan dana RM Operasional perkantoran (002) senialai Rp1,840,000,000,00,- serta tambahan dana Matching Fund senilai Rp258,086,000,00,-

6. Revisi 6. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 01 September 2022. Kenaikan sebesar Rp19,040,000,000,00,- akibat dari penggunaan ambang batas atas realisasi PNBP untuk kegiatan Pembangunan Gedung Kuliah Denpasar senilai Rp17,040,000,000,00,- Pemeliharaan Gedung dan bangunan senilai Rp1,000,000,000,00,- serta Honor Tugas Tambahan senilai Rp1,000,000,000,00,-
7. Revisi 7. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 14 September 2022. Kenaikan sebesar Rp14,689,179,000,00,- akibat dari penggunaan ambang batas atas realisasi PNBP untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian senilai Rp 3,489,137,000,00,- Penambahan Pagu Fakultas atas Kelebihan Target PNBP senilai Rp2,759,365,000,00,- Insentif atas kelebihan capaian KPI senilai Rp4,500,000,000,00,- Kekurangan Pembangunan Gedung Kuliah Undiksha senilai Rp750,000,000,00,- Wisuda periode Agustus dan Nopember senilai Rp690,000,000,00,- Penyelenggaraan Undiksha Open senilai Rp450,000,000,00,- serta Pemenuhan Operasional Pendidikan dan Perkantoran senilai Rp2,050,677,000,00,- Dan juga perubahan POK.
8. Revisi 8. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 30 September 2022. Kenaikan sebesar Rp952,485,000,00,- akibat dari Penambahan pagu Belanja Pegawai (Gaji PNS).
9. Revisi 9. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 17 Oktober 2022. Revisi pergeseran antar Rincian Output (RO) serta revisi Hal III DIPA.
10. Revisi 10. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2022 tanggal 25 Nopember 2022. Kenaikan sebesar Rp12,056,000,000,00,- akibat dari penggunaan ambang batas atas realisasi PNBP untuk Pemenuhan remunerasi tenaga pendidik senilai

Rp11,100,000,000,00,- Belanja barang Gedung riset terpadu senilai Rp108,000,000,00,- Pemeliharaan Gedung senilai Rp368,000,000,00,- kegiatan kempus merdeka fair (KMF) senilai Rp200,000,000,00,- Peralatan pendukung pembelajaran senilai Rp180,000,000,00,- kegiatan kerjasama berbasis Pendidikan senilai Rp100,000,000,00,- dan juga perubahan POK.

I.3 TRANSAKSI RESIPROKAL

Kebijakan akuntansi untuk transaksi resiprokal atas pendapatan BLU dari entitas pemerintah pusat mengikuti ketentuan dalam Surat Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor S-261/PB/2019 Tanggal 25 Juni 2019 Hal Penunjuk Teknis Identifikasi dan Eleminasi Transaksi Resiprokal Antara Satker BLU dan Satker Entitas Pemerintah Pusat Untuk Penyusunan Laporan Keuangan. Pada Laporan Keuangan Undiksha TA.2022 melakukan pencatatan transaksi resiprokal sebesar Rp4.565.367.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu kementerian Rp5.565.367.000,00 berasal dari Direktorat Pengabdian Masyarakat.
- Penelitian yang berasal dari Direktorat Akademik Perguruan Tinggi Vokasi dengan no SP2D 220881301009592 sebesar Rp280.429.800,00 dan no SP2D 220881301020609 sebesar Rp120.184.200,00 tanggal 15 November 2022.

I.4 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT BPK – KAP

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai temuan BPK dan BPKP pada posisi keuangan Undiksha beserta tidak lanjutnya :

A. Berdasarkan LHP BPK RI atas Laporan Keuangan

Kemenritek Dikti Tahun 2019 disebutkan bahwa terdapat aset yang tidak diketemukan pada saat pelaksanaan inventarisasi dan penilaian kembali namun masih tersaji sebagai asset dalam Neraca. Adapun rinciannya terdiri dari :

- Tanah senilai Rp362.549.161.233,00
- Gedung dan Bangunan senilai Rp900.841.830.753,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp103.254.283.092,00.

Tindakan yang sudah dilakukan :

(1) Terkait dengan Tanah senilai Rp362.549.161.233,00 tindakan yang sudah dilakukan adalah :

- Menelusuri ke BPN Singaraja, Ke BKD Kabupaten Buleleng, ke Kelurahan Banjar Jawa (lokasi tanah menurut sertifikat), selanjutnya ke Kelurahan Kampung Baru karena sudah terjadi pemekaran wilayah. Semua sudah dituangkan dalam bentuk Laporan Permasalahan Tanah /Aset BMN (SHP No 9. Tahun 1986).

✓ Terkait Gedung dan Bangunan yang tidak ditemukan sebesar Rp900.841.830.753,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2020.

✓ Terkait Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp103.254.283.092,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2020. Melakukan koordinasi dengan Pemprov dan KPKNL karena jalan, irigasi dan jaringan milik yang tidak ditemukan adalah milik pemprov.

✓ Berdasarkan Temuan BPK atas aset tanah

seluas 2.603.877 m2 minimal senilai Rp239, 92 Milliar.Undiksha sudah melakukan pengurusan sertifikat kepemilikan tanah yang berada di daerah Jineng Dalem atas nama Universitas Pendidikan ganesha.(Bukti kepemilikan sudah tersampaikan ke dalam system Aplikasi tukini.kemdikbud.go.id/lhp) dan sedang dilakukan proses verivikasi oleh Tim Tindak Lanjut di tingkat Kementerian.

- ✓ Terkait atas lanjutan temuan BPK tahun 2017 terkait denda keterlambatan atas upload laporan penelitian sebesar Rp3.508.750,00 terhadap 6 orang dosen sudah dicatat ke dalam Laporan Keuangan Tahunan sebagai pendapatan yang masih harus diterima.

B. Pengelolaan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) terus diupayakan agar sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha dan juga sebagai tindak lanjut dari beberapa arahan baik auditor internal maupun auditor eksternal. Upaya yang dilakukan adalah pengintegrasian Sekolah Laboratorium Undiksha ke Undiksha melalui pengelolaan Unit Layanan Terpadu (UPT) Layanan Laboratorium Terpadu Undiksha agar pengelolaan sekolah laboratorium Undiksha lebih transparan, berdaya guna dan akutabel. Upaya intergrasi tersebut meliputi keseluruhan aspek baik sisi finansial maupun non finansial (SDM). Pada sisi finansial telah selesai dilakukan sejak Mei 2020, sedangkan untuk non finansial (SDM)/ pengelolaan SDM masih pada

tahap penyamaan persepsi. Proses integrasi ini memerlukan waktu yang cukup lama karena sangat berhubungan dengan kebijakan utamanya berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang ada didalam Sekolah Lab Undiksha yang sebagian besar merupakan pegawai Non PNS. Pembiayaan gaji SDM sudah di lakukan di Universitas Pendidikan Ganesha.

C. Berdasarkan LHP BPKP Provinsi Bali Audit atas Bantuan Opersional Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2016 dengan nomor LHP : LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017 disebutkan bahwa terdapat temuan atas pekerjaan Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan E-Jurnal Undiksha Tahun Anggaran 2016 yang tidak sesuai SPK/ Kontrak senilai Rp14.425.020,00. Rekomendasinya adalah menginstruksikan kepada PPK Pengadaan/fisik untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran pengadaan AC Split sebesar Rp14.425.020,00 dengan menyetorkannya ke kas Negara. Dikarenakan surat LHP BPKP tersebut baru kami terima 5 Januari 2022 sehingga kami masih melakukan koordinasi ke Pejabat PPK yang bertugas pada saat itu dan kami sudah berkoordinasi kepada BPKP Provisi Bali dalam rangka tindak lanjut atas temuan tersebut.

D. Berdasarkan hasil pemeriksaan KAP terhadap Laporan Keuangan Undiksha Tahun Anggaran 2022 Unaudited yang dituangkan dalam Laporan Auditor Independen tanggal 10 April 2023 oleh KAP I Gede Oka disebutkan bahwa opini KAP terkait laporan keuangan Undiksha Tahun Anggaran 2022

menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

I.5 ADMINISTRASI KEGIATAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

1. Bahwa kegiatan LPPM Universitas Pendidikan Ganesha yang dibiayai dari DIPA Undiksha sudah dicatat pada Laporan Keuangan instansi.
2. Kegiatan LPPM yang dibiayai dari DIPA pusat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI sudah tercatat dan disahkan, sehingga, menjadi transaksi resiprokal. Adapun detail jumlah penelitian yang sudah disahkan terlampir. Pendapatan yang berasal dari Hasil Kerjasama Manajemen yang pelaksanaanya dibawah LPPM masih perlu dilakukan peningkatan, mengingat potensi dari SDM Undiksha bisa menjadi tenaga ahli maupun praktisi di berbagai bidang. Melalui Kerjasama Manajemen (KSM) antara Undiksha dengan pihak-pihak terkait akan mampu meningkatkan pendapatan Undiksha.

I.6 PENGELOLA KEUANGAN

Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor : 01/UN48/KU/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Pada Universitas

Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2022 (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Undiksha Tahun Anggaran 2022 adalah :

No	Nama	Pejabat Perbendaharaan/ Pengelola Keuangan
1	Prof.Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.	Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang
2	Nyoman Marjaya, SE	Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk Menguji Dan Menandatangani Surat Perintah Membayar(SPM)
3	Ni Luh Wayan Yasmiati, SH	Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
4	Gede Supriadi, SE	Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
5	Made Heny Sawitri, S .Pd .,M.Pd .	Bendahara Pengeluaran
6	Ni Nyoman Budiartini, SE	Bendahara Penerimaan
7	I Made Surawijaya, S.E.	Bendahara Pengeluaran Pembantu RM
8	Ni Nyoman Wahyu Sumardeni, S.Sos	Bendahara Pengeluaran Pembantu PNBP
9	I Gusti Ayu Sundari Meyanti, SE	Bendahara Pengeluaran Pembantu Belanja Pegawai
10	Putu Joni Saputra, A.Md	Staf Pengelola PNBP
11	Ni Ketut Waryuni, A.Md	Staf Pengelola PNBP
12	I Ketut Sukeardana Putra	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
13	Made Mastiasih, A.Md.	Staf Pengelola PNBP
14	I Putu Suarmayana	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
15	Kadek Rony Sudira, SE.	Staf Pengelola PNBP

Laporan Keuangan Tahunan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2022 Audited

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Mengetahui
Rektor

Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd
NIP 196702211993031002

Mengetahui
Ka. Biro Umum dan Keuangan

Ni Luh Wayan Yasmiati, S.H.
NIP 196312061990112001

REKONSILIASI REKENING, KAS TUNAI dan SALDO NERACA
PER 31 DESEMBER 2022

KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	REKENING		NAMA REKENING	NAMA BANK	SURAT IJIN		KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN	KAS BLU	KAS LAINNYA DAN SETARA KAS						INVESTASI JANGKA PENDEK	SALDO PER 31 DESEMBER 2022	KETERANGAN
		NO	NOMOR REKENING			NOMOR	TANGGAL				UTANG PAJAK	BP LAIN-LAIN	DANA PIHAK KE-3 LAINNYA	UTANG KEPADA PIHAK KE-3 LAINNYA	LAIN-LAIN	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 (12+13+14+15+16)	18	19 (9+10+11+17+18)	20
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	1	008801001366304	RPL 132 BLU UNDIKSHA UTK OPS	PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja	S-389/WBP.22/KP.02.03/2018	18 April 2018			6,831,312,169.87									
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	2	008801001590301	RPL 132 BADAN LAYANAN UMUM UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-87/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	3	008801001586302	RPL 132 BADAN LAYANAN UMUM UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU PNBP REKTORAT UNDIKSHA	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-94/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	4	008801001123308	RPL 132 BADAN LAYANAN UMUM UTK REKENING PENGELOLAAN KAS BLU UNDIKSHA	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-1002/WPB.21/KP.132/2015	20 Nopember 2015												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	5	008801001592303	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-95/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	6	008801001591307	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-96/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	7	008801001585306	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS ILMU SOSIAL	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-89/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	8	008801001587308	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS MIPA	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-90/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	9	008801001589300	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-91/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	10	008801001584300	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-92/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021												
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	11	008801001593309	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU FAKULTAS BAHASA DAN SENI	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-98/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021									-		-	
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	12	008801001588304	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK REKENING OPERASIONAL BLU PASCASARJANA	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-88/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021									-		-	
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	13	0436806764	RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK Rekening Dana Kelolaan	PT. BNI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja	S-189/WPB.21/KP.132/2016	29 Maret 2016			12,989,670						-		12,989,670	
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	14	0025801300001161	RPL 132 BLU UNDIKSHA UTK PKE	PT. BTN Cabang Singaraja	S-268/WPB.22/KP.02.03/2018	22 Maret 2018			10,010,625,239						-		10,010,625,239	
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	15	008801001594305	RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS FAKULTAS KEDOKTERAN	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-97/WPB.22/KP.02/2021	15 Januari 2021									-		-	
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	16	653706775301000	BPg 132 UNDIKSHA	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-2482/WPB.12/KP.03/2021	31 Agustus 2021	-								-		-	
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	17	008801001775309	RPL 132BLU UNDIKSHA untuk OPS LP3M	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-190/WPB.22/KP.02/2022	27 Januari 2022			-									
677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	18	008801001776305	RPL 132BLU UNDIKSHA untuk OPS LP2M	PT.BRI(Persero) Cabang Singaraja	S-191/WPB.22/KP.02/2022	27 Januari 2022			-									
								-	-	16,854,927,079	-	-	-	-	-	-	-	16,854,927,079	

JUMLAH KAS		

Keterangan :

1. Harap mencantumkan seluruh rekening yang dimiliki Satker
2. Rekening bersaldo NOL tetap dicantumkan pada tabel
3. Jika tidak terdapat kas tunai , diisi NOL (angka 0)
4. Dimohon untuk tidak merubah rumus

Total Kas di Bendahara Pengeluaran = Neraca

Total Kas di Bendahara Penerimaan = Neraca

Total Kas BLU = Neraca

Total Kas Lainnya dan Setara Kas = Neraca

Total Investasi Jangka Pendek = Neraca

Jumlah Saldo per 31 Desember 2022 di Excel **HARUS SAMA** dengan **jumlah seluruh kas di NERACA** per 31 Desember 2022 (Kas dibendahara pengeluaran + Kas dibendahara penerimaan + Kas BLU + Kas Setara kas lainnya + Investasi jangka pendek)

RINCIAN KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN (1361)

PER 31 DESEMBER 2022

No	Kode Satker	Nama Satker	Kode Lokasi (SubSatker)	Kode Barang	NUP	Nama / Jenis KDP	Uraian KDP	Kontrak			Sumber Pendanaan	Tahun Pembukuan	Tahun Progress	Rencana Penyelesaian	Tahun Perolehan KDP	Jenis Aset Yang Dihasilkan	Nilai Neraca (Rp)	Progres s.d. 31 DESEMBER 2022			Keterangan
								Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)								Belum Selesai			
																		Selesai	Belum Selesai	Presentasi Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	UPP II Denpasar (2200)	7.01.01.01.003	**1**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan UPP II Dps	4815/UN48.5.1/ KU/2020	Tahun 2020	876,640,400.00	BLU	2020	2022	2022	2022	Gedung Kuliah Pascasarjana	16,563,581,829	-	Belum Selesai	0.85	Masa Perpanjangan
2	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Jinang Dalem (2201)	7.01.01.01.003	**4**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan Gdg Basket Indoor		Tahun 2013	757,680,500.00	RM	2013	2013	Belum Ada	2013	Dokumen Perencanaan	757,680,500	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
3	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Kampus Tengah (2201)	7.01.01.01.003	**7**	KDP Gedung dan Bangunan	Gedung Student Center	2421/UN48.5.1/ TU/2021	Tahun 2021	5,035,300,000.00	BLU	2021	2021	dalam Progres	2018	Finishing	14,077,405,866	-	Belum Selesai	0.85	Dilanjutkan 2023
4	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Kampus Tengah (2201)	7.01.01.01.003	**11**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan gedung Kuliah Umum	4326/UN48.5.1/ KU/2020	Tahun 2020	1,158,940,915.00	BLU	2020	2020	dalam Progres	2020	Dokumen Perencanaan	1,183,885,416	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
5	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Kampus Tengah (2201)	7.01.01.01.003	**12**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan Main Gate Rektorat	2905/UN48.5.1/ KU/2020	Tahun 2020	10,472,000.00	BLU	2020	2020	dalam Progres	2020	Dokumen Perencanaan	10,472,000	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
6	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	UPP II Denpasar (2200)	7.01.01.01.003	**13**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan Lab Perhotelan UPP II Dps	5329/UN48.5.1/ KU/2020	Tahun 2020	98,000,000.00	BLU	2020	2020	dalam Progres	2020	Dokumen Perencanaan	98,000,000	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
7	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Kampus Tengah (2201)	7.01.01.01.004	**1**	KDP Jalan	Dokumen perencanaan Jalan Lingkar Kampus Tengah	4012/UN48.5.1/ TU/2019	Tahun 2019	46,405,132.00	BLU	2019	2019	dalam Progres	2022	Dokumen Perencanaan	145,350,532	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
8	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Kampus Tengah (2201)	7.01.01.01.003	**21**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan Gedung Kuliah FK	7585/UN48.5.1/ TU/2022	2,022	672,337,323.00	BLU	2022	2022	dalam Progres	2023	Dokumen Perencanaan	947,687,577	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
9	**023.17.2200.677530.000KD**	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Kampus Tengah (2201)	7.01.01.01.003	**23**	KDP Gedung dan Bangunan	Dokumen Perencanaan Gedung LAB FHIS	7604/UN48.5.1/ TU/2022	Tahun 2022	380,864,909.00	BLU	2022	2022	dalam Progres	2022	Dokumen Perencanaan	380,864,909	-	Belum Selesai	0	Dilanjutkan 2023
Jumlah										9,036,641,179							**34,164,928,629.00**				

Jumlah = Total Nilai KDP Dineraca

TKTM HIBAH
PER 31 DESEMBER 2022

No	Kode Satker	Nama Satker	Kelompok/Uraian	Transaksi					Satker/Lembaga		Ket
				Transfer Keluar	Transfer Masuk	Hibah Keluar	Hibah Masuk	Nilai	Pemberi	Penerima	
			Tanah					-			
1	033.07.22 00.40168. 2000KP	Universitas Pendidikan Ganesha						NIHIL			
2											
			Peralatan dan Mesin					**945,336,317**			
1	033.07.22	Universitas Pendidikan	Lemari Kayu		TM			243,773,465	PUPR	Universitas Pendidikan	
2			Tempat Tidur Kayu		TM			544,006,746	PUPR	Universitas Pendidikan	
3								157,556,106			Akumulasi Penyusutan
			Gedung dan Bangunan					**17,467,159,320**			
1	033.07.22	Universitas Pendidikan	Flat/Rumah Susun					17,124,666,000	PUPR	Universitas Pendidikan	
2								342,493,320			Akumulasi Penyusutan
			Aset Tetap Lainnya					-			
1	033.07.22	Universitas Pendidikan									
2											
			KDP					-			
1	033.07.22	Universitas Pendidikan									
2											
			Aset Tak Berwujud					-			
1	033.07.22	Universitas Pendidikan									

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 677530
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	286,114,747,000	286,114,747,000	0
2	Belanja	269,888,641,908	269,888,641,908	0
3	Pengembalian Belanja	-10,538,946	-10,538,946	0
4	Estimasi Pendapatan	89,302,500,000	89,302,500,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	138,757,084,124	138,757,084,124	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	16,854,927,079	16,854,927,079	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-23





2022

